

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Aktivitas magang ini bertempat di kantor PT Ofisi Prima Konsultindo yang berlokasi di AKR Tower Lantai 17, Jakarta Barat. Terhitung selama lima bulan, mulai dari 1 Juli hingga 30 November 2025, saya menjalani praktik kerja dengan jadwal rutin pada pukul 08.30 sampai 17.30 WIB. Seluruh rangkaian kegiatan berada di bawah koordinasi Ibu Novalina Magdalena, S.AP., S.H., M.H., BKP. dalam kapasitasnya sebagai *Associate Partner*. Sementara itu, untuk teknis pembagian kerja sehari-hari, saya dibimbing oleh Bapak Febrian Aldi Prasetyo selaku *Junior Consultant*. Beliau memberikan arahan dan penjelasan mendalam terkait setiap instruksi tugas sebelum saya mulai mengeksekusinya.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 PT.A

3.2.1.1 Melakukan Pengkreditan PPN

Pengkreditan PPN adalah proses menghitung Pajak Terutang dari data Pajak Masukan dan Pajak Keluaran pada suatu periode. Tujuan dari kegiatan ini untuk Menghitung PPN terutang PT.A. Tugas ini dilakukan pada tanggal 24 September 2025 untuk melakukan pengkreditan PPN PT.A pada masa pajak Agustus. Pada tugas ini, banyaknya data yang di lakukan pengkreditan pajak adalah sebanyak 8 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah data Pajak Masukan , data Pajak Keluaran dan *template* pengkreditan pajak dalam bentuk excel. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima data Pajak Masukan PT.A

NPWP Penjual	Nama Penjual	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	Masa Pajak	
12334455	PT 1	04123456789	2025-08-28T00:00:00	Agustus	
1	2	3	4	5	
Tahun	Status Faktur	Harga Jual/Peng	PPN	PPnBM	Perekam
2025	APPROVED	1.500.000	165.000	0	BPK X
6	7	8	9	10	11

Gambar 3. 1 Data Pajak Masukan PT.A

Gambar 3.1 menunjukkan data Pajak Masukan PT.A. Data ini berisikan informasi Pajak Masukan yang digunakan dalam proses pengkreditan PPN. Berikut penjelasan beberapa informasi penting yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP penjual menunjukkan identitas penjual yang merupakan PKP (pengusaha kena pajak), yaitu 1234455.
- 2) Nama penjual menunjukkan identitas penerbit faktur, yaitu PT 1.
- 3) Nomor faktur pajak menunjukkan bukti bahwa transaksi benar benar terjadi, yaitu Rp04123456789.
- 4) Tanggal faktur menunjukkan tanggal faktur pajak diterbitkan, yaitu 28 Agustus 2025.
- 5) Masa pajak menunjukkan periode faktur pajak diterbitkan, yaitu periode bulan Agustus 2025.
- 6) Tahun menunjukkan Tahun faktur pajak diterbitkan, yaitu tahun 2025
- 7) Status faktur menunjukkan bahwa faktur pajak yang diterbitkan telah di setujui, diubah dan dibatalkan. Status faktur dengan status disetujui yang dapat diproses untuk pengkreditan PPN. Faktur pajak dengan status diubah dan dibatalkan harus dipisahkan sebelum melakukan proses pengkreditan PPN.
- 8) harga jual/DPP menunjukkan nilai harga jual BKP (barang kena pajak), yaitu Rp1.500.000.
- 9) PPN menunjukkan Pajak terutang dari nilai harga jual BKP (BarangKenaPajak), yaitu Rp165.000.

- 10) PPnBM menunjukan Pajak terutang dari BKP yang termasuk dalam barang mewah, yaitu Rp0.
- 11) Nama perekam menunjukan penanggung jawab dari penerbit faktur pajak, yaitu BPK X.
2. Menerima data Pajak Keluaran PT.A dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

1	2	3	4	5	6	7	
NPWP Pembeli	Nama Pembeli	Kode Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	Masa Pajak	Tahun	
123456789	pt a	07 - penyerahan	07123456789	2025-08-01T00:00:00	Agustus	2025	
123456789	pt a	07 - penyerahan	07123456789	2025-08-01T00:00:00	Agustus	2025	
8	9	10	11	12	13	14	15
Status Faktur	ESignStat	Harga Jual/Peng	DPP Nilai Lain	PPN	PPnBM	Penandatangan	Referensi
APPROVED	Done	635.000.000	582.083.333	69.850.000	0	IBU X	004-INV/JKT/A
APPROVED	Done	635.000.000	582.083.333	69.850.000	0	IBU X	003-INV/JKT/A

Gambar 3. 2 Data Pajak Keluaran PT.A

Gambar 3.2 menunjukan data Pajak Keluaran PT.A. Data ini berisikan informasi Pajak Keluaran yang digunakan dalam proses pengkreditan PPN. Berikut penjelasan beberapa informasi penting yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP Pembeli Menunjukkan identitas pajak pihak yang menerima penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yaitu 123456789.
- 2) Nama Pembeli Menunjukkan identitas wajib pajak atau perusahaan yang menjadi pihak pembeli (penerima faktur), yaitu PT A.
- 3) Kode Transaksi Menunjukkan jenis transaksi, yaitu Rp07 - penyerahan dengan fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut/ditanggung pemerintah.
- 4) Nomor Faktur Pajak menunjukan menunjukan bukti bahwa transaksi benar benar terjadi, yaitu Rp07123456789.

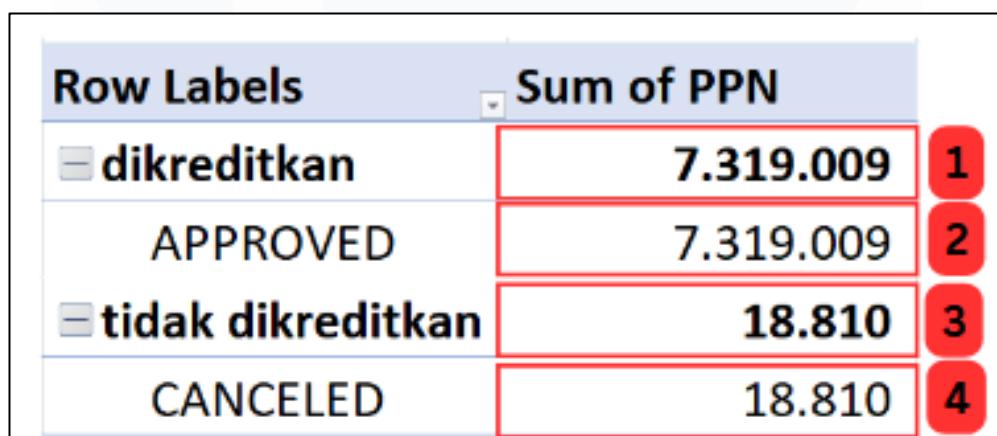
- 5) Tanggal Faktur Pajak menunjukkan Tanggal faktur pajak tersebut diterbitkan, yaitu 1 Agustus 2025.
 - 6) Masa Pajak menunjukkan Periode waktu transaksi ini, yaitu Agustus.
 - 7) Tahun 2025 Tahun faktur pajak diterbitkan, yaitu 2025.
 - 8) Status Faktur Menunjukkan bahwa faktur pajak telah divalidasi dan disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Faktur dengan status ini sah, yaitu *APPROVED*.
 - 9) ESignStat *Done* menunjukkan status tanda tangan elektronik (*e-Sign*) pada faktur, yaitu *Done*. Status "*Done*" berarti faktur telah ditandatangani secara elektronik dan siap/telah diunggah ke sistem e-Faktur.
 - 10) Harga Jual/DPP menunjukkan Nilai total harga jual BKP/JKP, yaitu Rp635.000.000.
 - 11) DPP Nilai Lain menunjukkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang dihitung menggunakan Nilai Lain. DPP ini merupakan nilai yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk jenis penyerahan BKP/JKP tertentu, yaitu Rp582.083.333.
 - 12) PPN menunjukkan pajak terutang yang didapatkan dari nilai harga jual/DPP, yaitu Rp69.850.000
 - 13) PPnBM menunjukkan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang terutang, yaitu Rp 0, yang berarti transaksi ini bukan atas barang mewah, yaitu Rp0.
 - 14) Penandatangan menunjukkan nama pejabat/pegawai yang ditunjuk oleh PKP (Penjual) untuk menandatangani faktur pajak (secara elektronik), yaitu IBU X.
 - 15) Referensi menunjukkan nomor referensi internal penjual, biasanya merujuk pada nomor *invoice* atau dokumen lain yang mendasari transaksi tersebut, [yaitu Rp004-INV/JKT/A].
3. Menerima *template* Pengkreditan PPN dalam format excel dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

Masa Pajak	Keterangan	PPN
Masa Agustus 2025	Pajak Keluaran	
	Pajak Masukan	
	PPN KB/LB - Agustus 2025	
	Kompensasi	
	SPT PPN Masa Agustus 2025 PT A	

Gambar 3. 3 *Template* Pengkreditan PPN

Gambar 3.3 menunjukkan *template* dalam format excel yang digunakan untuk menyusun pengkreditan PPN. *Template* ini memiliki beberapa kolom utama yaitu Masa Pajak, Pajak Keluaran, Pajak Masukan, PPN kurang Bayar/PPN Lebih Bayar, Kompensasi, dan SPT PPN Masa Agustus Tahun 2025 PT.A

4. Membuat *Pivot Table* untuk memfilter data Pajak Masukan



Gambar 3. 4 Pivot Table Pajak Masukan PT.A

Gambar 3.4 menunjukkan Pivot Table untuk memudahkan proses pengkreditan pajak dengan memfilter data Pajak Masukan. Pivot Table untuk mengelompokkan PPN masuk PT.A. kriteria yang dapat dikreditkan adalah data Pajak Masukan dengan status faktur “Approved”. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) “Dikreditkan” menunjukkan jumlah PPN yang dapat dikreditkan, pada proses ini jumlah PPN yang dapat dikreditkan adalah jumlah PPN dari data dengan status *approved*, yaitu Rp7.319.009.

- 2) “Approved” menunjukkan jumlah PPN dari data dengan status *approved*, yaitu Rp7.319.009.
 - 3) “Tidak Dikreditkan” menunjukkan jumlah PPN yang tidak dapat dikreditkan, pada proses ini jumlah PPN yang dapat dikreditkan adalah jumlah PPN dari data dengan status *canceled*, yaitu Rp18.810.
 - 4) “Canceled” menunjukkan jumlah PPN dari data dengan status *canceled*, yaitu Rp18.810.
5. Membuat *Pivot Table* untuk memfilter data Pajak Keluaran

Row Labels	Sum of PPN	
Dikreditkan	0	1
04	0	2
Tidak Dikreditkan	139700000	3
07	139700000	4

Gambar 3. 5 Pivot Table Pajak Keluaran PT.A

Gambar 3.5 menunjukkan Pivot Table untuk memudahkan proses pengkreditan pajak dengan memfilter data Pajak Keluaran untuk mengelompokkan Pajak Keluaran PT.A. kriteria yang dapat dikreditkan adalah data Pajak Keluaran dengan kode faktur “04”. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) “Dikreditkan” menunjukkan jumlah PPN yang dapat dikreditkan, pada proses ini jumlah PPN yang dapat dikreditkan adalah jumlah PPN dari data dengan kode transaksi 04, yaitu Rp0.
- 2) “04” menunjukkan jumlah PPN dari data dengan kode transaksi 04, yaitu Rp0.
- 3) “Tidak Dikreditkan” menunjukkan jumlah PPN yang tidak dapat dikreditkan, pada proses ini jumlah PPN yang dapat dikreditkan adalah jumlah PPN dari data dengan kode transaksi 07, yaitu Rp139.700.000.

- 4) "07" menunjukkan jumlah PPN dari data dengan kode transaksi 07, yaitu Rp 139.700.000.
6. Menginput data dari pivot table ke *template* pengkreditan PPN

Masa Pajak	Keterangan	PPN
Masa Agustus 2025	Pajak Keluaran	1 -
	Pajak Masukan	7.319.009 2
	PPN KB/LB - Agustus 2025	3 - 7.319.009
	Kompensasi	- 4
	SPT PPN Masa Agustus 2025 PT A	5 - 7.319.009 Lebih bayar 6

Gambar 3. 6 *Template* Pengkreditan PPN Dengan Data Pivot Table

Gambar 3.6 menunjukkan *template* pengkreditan PPN yang telah diisi dengan data dari pivot table yang telah dibuat pada gambar 3.4 dan gambar 3.5. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Pajak Keluaran menunjukkan jumlah PPN Pajak Keluaran yang dapat dikreditkan, yaitu Rp0.
- 2) Pajak Masukan menunjukkan jumlah PPN Pajak Masukan yang dapat dikreditkan, yaitu Rp7.319.009.
- 3) PPN KB/LB – Agustus 2025 menunjukkan jumlah PPN terutang PT.A periode Agustus tahun 2025, yaitu Rp7.319.000.
- 4) Kompensasi menunjukkan jumlah PPN lebih bayar dari periode lalu yang akan mengurangi jumlah PPN terutang PT.A di periode berjalan, yaitu Rp0.
- 5) SPT PPN Agustus 2025 PT.A menunjukkan jumlah PPN terutang yang akan di input kedalam SPT PPN Agustus 2025 PT.A, yaitu lebih bayar Rp7.319.000.
- 6) Lebih Bayar menunjukkan kondisi dimana Pajak Masukan lebih besar dari pada Pajak Keluaran.

7. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.2 PT.B

3.2.2.1 Melakukan Rekapitulasi PPh 21

Rekapitulasi PPh 21 adalah pemindahan dan penyusunan data dari excel data rinci PPh Pasal 21 ke dalam format excel yang telah disediakan. PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima

atau diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) orang pribadi sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan usaha. Tujuan utama tugas ini untuk memudahkan proses pembuatan SPT masa di akhir tahun serta mendukung proses pemeriksaan pajak. Tugas ini dilakukan pada 9 Juli 2025 Sampai 10 Juli 2025. Data bukti potong PPh 21 yang direkapitulasi mencakup periode Januari-April tahun 2025. Pada tugas ini, banyaknya data yang di lakukan rekapitulasi adalah sebanyak 628 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah Data lengkap pegawai tetap, Pegawai tidak tetap, A1 PT.B, dan *template* yang disediakan oleh pembimbing, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Menerima *template* Rekapitulasi PPh 21

Rekapitulasi PPh 21			
PT.B			
2025			
Pegawai tetap			
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21
selain pegawai tetap			
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21
A1			
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21

Gambar 3. 7 *Template* Rekapitulasi PPh 21

Gambar 3.7 menunjukkan *template* Rekapitulasi PPh 21 yang didapatkan dari pembimbing. *Template* Rekapitulasi pph 21 mencakup jumlah pegawai, jumlah bruto, dan jumlah PPh 21 dari setiap periode dari setiap jenis pegawai.

2. Menerima Data Pegawai Tetap PT.B

NO. NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POTONG TANGGAL BUKTI KODE OBJEK PENGHASILAN BR				
1 1234567891230001	BAPAK.A	12345ABCD	31-01-2025	21-100-01	Rp 162.646.851	
1	2	3	4	5	6	7
TARIF PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJAKAN NEGARA	ID TEMPAT KEGIATAN	STATUS	PERIODE		
26 Rp 42.288.181	Tanpa Fasilitas	IDN	123456789 - PT.B	Normal	Jan-25	
8	9	10	11	12	13	14

Gambar 3. 8 Data Pegawai Tetap Pt.B

Gambar 3.8 Menunjukkan data PPh 21 pegawai tetap PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukkan bukti potong pertama.
- 2) NPWP menunjukkan tanda identitas pegawai tetap PT.B. jika pegawai tidak memiliki NPWP, kolom diisi dengan nomor NIK, yaitu 1234567890001.
- 3) Nama menunjukkan nama karyawan dari setiap bukti potong, yaitu bapak.A.
- 4) Nomor Bukti Potong menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan yang lain, yaitu 1234ABCD.
- 5) Tanggal Bukti Potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan, yaitu 31 Januari 2025.
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-01.
- 7) Penghasilan Bruto menunjukkan penghasilan kotor yang diterima pegawai tetap, yaitu Rp162.646.851.
- 8) Tarif Pajak menunjukkan tarif pajak yang dikenakan berdasarkan penghasilan bruto pegawai tetap, yaitu 26%.
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari penghasilan bruto dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp42.288.181.
- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan pegawai, yaitu tanpa fasilitas.

- 11) Negara menunjukan negara asal pegawai, yaitu IDN yang berarti Indonesia.
- 12) ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
- 13) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 14) Periode menunjukan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.

3. Menerima Data Pegawai Tidak tetap PT.B

NO.	NIK/NPWP	NAMA	JENIS PAJAK	NOMOR BUKTI	TANGGAL BUKTI	KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	Fees to Service Providers in All Fields
1	9876543210001	bapak.b	Pasal 21	98765ABCD	2025-02-07	21-100-20		
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9	Rp 115.200.000	Rp 2.880.000	Tanpa Fasilitas	123456789 - PT.B	Normal	Jan-25		
10								
11								
12								
13								
14								

Gambar 3. 9 Data Pegawai Tidak Tetap PT.B

Gambar 3.9 Menunjukan data bukti potong PPh 21 pegawai tidak tetap PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukan bukti potong pertama.
- 2) NPWP menunjukan tanda identitas pegawai tetap PT.B. jika pegawai tidak memiliki NPWP, kolom diisi dengan nomor NIK, yaitu 9876543210001.
- 3) Nama menunjukan nama karyawan dari setiap bukti potong, yaitu bapak.B.
- 4) Jenis Pajak menunjukan jenis pajak yang dikenakan untuk bukti potong tersebut, yaitu Pasal 21.
- 5) Nomor Bukti Potong, menunjukan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 98765ABCD.
- 6) Tanggal bukti potong menunjukan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 7 februari 2025.

- 7) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-20.
- 8) Objek pajak, menunjukkan objek pajak yang dikenakan PPh dan sesuai dengan kode objek pajak di nomor 7, yaitu fees to service provider in all fields.
- 9) Penghasilan Bruto menunjukkan penghasilan kotor yang diterima pegawai tidak tetap, yaitu Rp115.200.000.
- 10) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari penghasilan bruto dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp2.880.000.
- 11) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan pegawai, yaitu tanpa fasilitas.
- 12) ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
- 13) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 14) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.

4. Menerima Data Pegawai A1 PT.B

NO.	NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI	TANGGAL BUKTI	KODE OBJEK	PENGHASILAN BRUTO
1	12345123450001	bapak.C	1234543ABCD	10/05/2025	21-100-01	Rp 21.666.272
2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN			FASILITAS PERPAJAKAN NEGARA			STATUS
-Rp 702.598	Tanpa Fasilitas	IDN	123456789 - PT.B	Normal		
8	9	10	11	12		

Gambar 3. 10 Data Pegawai A1 PT.B

Gambar 3.10 Menunjukkan data bukti potong PPh 21 pegawai A1 PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukkan bukti potong pertama.

- 2) NPWP menunjukkan tanda identitas pegawai tetap PT.B. jika pegawai tidak memiliki NPWP, kolom diisi dengan nomor NIK, yaitu 12345123450001.
 - 3) Nama menunjukkan nama karyawan dari setiap bukti potong, yaitu bapak.C.
 - 4) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 987643ABCD.
 - 5) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 10 Mei 2025.
 - 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-01.
 - 7) Penghasilan Bruto menunjukkan penghasilan kotor yang diterima pegawai , yaitu Rp21.666.272.
 - 8) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari penghasilan bruto dikali dengan tarif pajak, yaitu (Rp702.598).
 - 9) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan pegawai, yaitu tanpa fasilitas.
 - 10) Negara menunjukkan negara asal pegawai, yaitu IDN yang berarti Indonesia.
 - 11) ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
 - 12) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
5. Menginput data pegawai dari masing masing jenis pegawai ke *template* Rekapitulasi PPh 21

Rekapitulasi PPh 21				
PT.B 2025				
Pegawai tetap				
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21	
1 Jan-25	152	Rp 1.538.900.062	Rp 149.092.967	2
Feb-25	159	Rp 1.356.644.046	Rp 136.298.750	3
Mar-25	161	Rp 2.391.379.485	Rp 339.524.794	4
Apr-25	156	Rp 1.533.294.020	Rp 147.364.278	
selain pegawai tetap				
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21	
5 Jan-25	4	Rp 306.400.000	Rp 9.775.000	6
Feb-25	3	Rp 504.329.000	Rp 26.892.175	7
Mar-25	8	Rp 104.400.000	Rp 2.610.000	8
Apr-25	5	Rp 341.930.000	Rp 19.323.250	
A1				
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21	
9 Mar-25	1	Rp 21.666.272	-Rp 702.598	

Gambar 3.11 Rekapitulasi PPh 21 PT.B

Gambar 3.11 menunjukkan data bukti potong pegawai tetap, tidak tetap dan A1 yang telah di Rekapitulasi dengan *template* yang diberikan oleh pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Kotak nomor 1 menunjukan jumlah pegawai sebanyak 152 orang, dengan bruto sebesar Rp1.538.900.062 dan PPh21 sebesar Rp149.092.967 untuk pegawai tetap periode Januari 2025.
- 2) Kotak nomor 2 menunjukan jumlah pegawai sebanyak 159 orang, dengan bruto sebesar Rp1.356.644.046 dan PPh 21 sebesar Rp136.298.750 untuk pegawai tetap periode Februari 2025.
- 3) Kotak nomor 3 menunjukan jumlah pegawai sebanyak 161 orang, dengan bruto sebesar Rp2.391.379.485 dan PPh 21 sebesar Rp339.524.794 untuk pegawai tetap periode Maret 2025.
- 4) Kotak nomor 4 menunjukan jumlah pegawai sebanyak 156 orang, dengan bruto sebesar Rp1.533.294.020 dan PPh 21 sebesar Rp147.364.278 untuk pegawai tetap periode Januari 2025.
- 5) Kotak nomor 5 menunjukan jumlah pegawai sebanyak 4 orang, dengan bruto sebesar Rp306.400.000 dan PPh 21 sebesar Rp9.775.000 untuk pegawai tidak tetap periode Januari 2025.
- 6) Kotak nomor 6 menunjukan jumlah pegawai sebanyak 3 orang, dengan bruto sebesar Rp504.329.000 dan PPh 21 sebesar Rp26.892.175 untuk pegawai tidak tetap periode Februari 2025.

- 7) Kotak nomor 7 menunjukkan jumlah pegawai sebanyak 8 orang, dengan bruto sebesar Rp104.400.000 dan PPh 21 sebesar Rp2.610.000 untuk pegawai tidak tetap periode Maret 2025.
 - 8) Kotak nomor 8 menunjukkan jumlah pegawai sebanyak 5 orang, dengan bruto sebesar Rp341.930.000 dan PPh 21 sebesar Rp19.323.250 untuk pegawai tidak tetap periode April 2025.
 - 9) Kotak nomor 9 menunjukkan jumlah pegawai sebanyak 1 orang, dengan bruto sebesar Rp21.666.272 dan PPh 21 sebesar Rp-702.598 untuk pegawai A1 periode Maret 2025.

6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.2.2 Melakukan Rekapitulasi PPh Unifikasi

Rekapitulasi PPh Unifikasi adalah pemindahan dan penyusunan data dari excel data rinci PPh Unifikasi ke dalam format excel yang telah disediakan. PPh Unifikasi terdiri atas PPh 15, PPH 22, PPh 26, PPh 23, PPh 4(2) . Tujuan utama tugas ini untuk memudahkan proses pembuatan SPT masa di akhir tahun serta mendukung proses pemeriksaan pajak. Data bukti potong PPh Unifikasi yang direkapitulasi mencakup periode Januari-April tahun 2025 yang dilakukan pada 9 Juli 2025 sampai 10 Juli 2025. Data yang akan direkapitulasi adalah sebanyak 176 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah *template* yang disediakan oleh pembimbing dan data lengkap bukti potong Unifikasi PT.B, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Menerima *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi

Gambar 3. 12 *Template* Rekapitulasi PPh Unifikasi PT.B

Gambar 3.12 menunjukkan *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi PT.B yang diterima dari pembimbing. *Template* Rekapitulasi Unifikasi mencakup bulan Rekapitulasi,

jumlah bukti potong berdasarkan bulan, PPh pasal atau jenis PPh, kode objek pajak, jumlah bukti potong berdasarkan jenis PPh, jumlah bruto dan total PPh terutang.

2. Menerima Data bukti potong Unifikasi PT.B

NO.	NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK
1	1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-01-20T00:00:00	Pasal 4 Ayat 2	28-409-25
2						
3						
4						
5						
6						
7						
DASAR PENGENAAN TARIF (%)	413.850.000	PAJAK PENGHAS	FASILITAS PERPAJ/ NITKU / NOMOR ID	STATUS	Periode	
	2,65	10.967.025	Tanpa Fasilitas	123456789 - PT.B	NORMAL	Jan-25
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

Gambar 3. 13 Data Bukti Potong Unifikasi PT.B

Gambar 3.13 Menunjukkan data bukti potong Unifikasi PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukkan bukti potong pertama.
- 2) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.B, yaitu 123123123001.
- 3) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 4) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 5) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 20 Januari 2025.
- 6) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 4 ayat 2
- 7) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-409-25.
- 8) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp413.850.000.
- 9) Tarif menunjukkan tarif pajak yang dikenakan berdasarkan dasar pengenaan pajak dan jenis pajak transaksi, yaitu 2,65%.

- 10) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari DPP dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp10.967.025.
- 11) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
- 12) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
- 13) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 14) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menginput data bukti potong Unifikasi ke *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi

NO	BULAN	Jumlah bukti potong	PPh Pasal	kode objek pajak	Jumlah Bukti	Jumlah Bruto	TOTAL PPh Terutang
1	Jan-25	59	Pasal 4 Ayat 2	28-409-25	1	Rp 413.850.000	Rp 10.967.025
				28-409-27	6	Rp 1.632.150	Rp 0.000
				28-409-02	6	Rp 1.7432.150	Rp 1.204
			Pasal 15	24-104-56	6	Rp 1.344.472.150	Rp 179.100
				24-104-63	25	Rp 1.888.560.334	Rp 4.572.500
				24-104-57	1	Rp 383.468.184	Rp 250.000
				24-104-18	18	Rp 188.620.000	Rp 1.112.027
				24-104-30	4	Rp 35.800.000	Rp 3.473.400
				24-104-03	1	Rp 2.000.000	Rp 300.000
1		2	3				

Gambar 3. 14 Rekapitulasi PPh Unifikasi PT.B

Gambar 3.14 menunjukkan data Unifikasi yang telah di rekapitulasi dan diinput ke *template* yang diberikan oleh pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan nomor bulan Rekapitulasi PPh Unifikasi, yaitu 1 yang menunjukkan bulan Januari.
- 2) Bulan menunjukkan bulan Rekapitulasi PPh Unifikasi, yaitu Januari.
- 3) Jumlah bukti potong menunjukkan jumlah bukti potong pada bulan januari, yaitu 59 bukti potong.
- 4) PPh pasal menunjukkan jenis PPh bukti potong dari bulan januari, salah satunya Pasal 4 ayat 2.

- 5) Kode objek pajak, menunjukan kode objek pajak dari Bukti Potong PPh Pasal 4 ayat 2, salah satunya 28-409-25.
 - 6) Jumlah bukti potong menunjukan banyaknya bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 dengan kode objek 28-409-25, yaitu 1 bukti potong.
 - 7) Jumlah bruto menunjukan besaran dasar pengenaan pajak dari bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 dengan kode objek 28-409-25, yaitu sebesar Rp413.850.000.
 - 8) Total PPh terutang menunjukan besaran PPh terutang dari bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 dengan kode objek 28-409-25, yaitu sebesar Rp10.967.025.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.2.3 Melakukan Ekualisasi PPh 15

Ekualisasi PPh 15 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 15. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode JanuariMei 2025 dan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2025 sampai 14 Juli 2025. Data PPh 15 yang di ekualisasi adalah sebanyak 44 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 15

EKUALISASI PPh 15 PT.B			
Januari-Mei 2025			
Ekualisasi PPh 15			
Nomor Akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek PPh 15

Gambar 3. 15 *Template* Ekualisasi PPh 15

Gambar 3.15 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 15 PT.B masa Januari-Mei tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun dan objek PPh 15.

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 15

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI PO	JENIS PAJAK	KODE OBIEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	8 28.417.997.665
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-03-26T00:00:00	Pasal 15	28-410-02	175.000.000	
1	2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERPAJAK NITKU / NOMOR IC STATUS			Periode	nomor jurnal	nama akun		
2.100.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.B	NORMAL	Mar-25			
9	10	11	12	13			

Gambar 3. 16 Data Bukti Potong PPh 15 PT.B

Gambar 3.16 Menunjukkan data bukti potong PPh 15 PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.B, yaitu 123123123001.
- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.

- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 26 Maret 2025.
- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 15
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-410-02.
- 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp175.000.000.
- 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 15 PT.B, yaitu Rp28.417.997.665
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp2.100.000.
- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
- 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
- 12) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 13) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Maret.
3. Menerima GL PT.B Tahun 2025 (Januari-Juli)

PT.B General Ledger Detail From 01 Jan 2025 to 15 Jul 2025							
Nama Akun	Kelompok Akun	Date	Source	Source No.	Description	Debit	Credit
1.600,00 PPn Masukan	Other Current Asset	27 Feb 2025	Purchase Invoice	PI-2025-02-04	5	- 50.000	3 -
210.102,00 Account Payable	Account Payable	27 Feb 2025	Purchase Invoice	PI-2025-02-05		-	194.250.000
50.011,00 Charter Expense Cost of Goods Sold		27 Feb 2025	Purchase Invoice	PI-2025-02-071		175.000.000	4 -
100.018,00 Bank Mandiri	Cash/Bank	26 Mar 2025	Purchase Payment	VP-2025-03-063		-	1.264.582.870
210.004,00 Hutang Pph	Other Current Liability	26 Mar 2025	Purchase Payment	VP-2025-03-063		-	5.857.756
210.004,00 Hutang Pph 15	Other Current Liability	26 Mar 2025	Purchase Payment	VP-2025-03-063		-	5.882.819
210.004,00 Hutang Pph 15	Other Current Liability	26 Mar 2025	Purchase Payment	VP-2025-03-063		-	2.100.000
210.102,00 Account Payable	Account Payable	26 Mar 2025	Purchase Payment	VP-2025-03-063		194.250.000	3 -
210.102,00 Account Payable	Account Payable	26 Mar 2025	Purchase Payment	VP-2025-03-063		542.310.795	2 -
210.102,00 Account Payable	Account Payable	26 Mar 2025	Purchase Payment	VP-2025-03-063		2.142.480	1 -

Gambar 3. 17 General Ledger PT.B

Gambar 3.17 menunjukkan *GL* PT.B tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun, tanggal jurnal, asal jurnal, nomor jurnal, deskripsi transaksi, kolom debit dan kolom kredit. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan filter pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi pembayaran PPh 15, yaitu Rp2.100.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
 - 2) Jurnal pembayaran PPh 15 di poin 1 memiliki lawan transaksi *Account Payable* sebesar Rp194.250.000.
 - 3) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi munculnya *Account Payable* pada poin 2, yaitu sebesar Rp194.250.000.
 - 4) Menemukan akun lawan transaksi *Account payable* pada poin 3 yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 15, yaitu *Charter Expense* dengan nomor jurnal PI-2025-02-071 sebesar Rp175.000.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 15

Gambar 3. 18 bukti potong PPh 15

Gambar 3.18 menunjukkan bukti potong PPh 15 yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL* PT.B. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp175.000.000, yaitu PI-2025-02-071.
- 2) Nama akun menunjukan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp175.000.000, yaitu *Charter Expense*
5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 15 PT.B			
Januari-Mei 2025			
Ekualisasi PPh 15			
Nomor Akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek PPh 15
50.011,00	Charter Expense	Cost of Goods Sold	19.250.229.264
1100,00	Provision F2 Expenses	Other Current Liabilities	2.113.013.102
210.102,00	Account Payable IDR	Account Payable	7.054.755.299
	total		28.417.997.665
	subtotal DPP PPh 15		28.417.997.665
	selisih		-

Gambar 3. 19 Ekualisasi PPh 15 PT.B

Gambar 3.19 menunjukan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh15 beserta dengan jurnal dari *GL* PT.B. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor akun menunjukan nomor akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 50.011,00.
- 2) Nama akun menunjukan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya *Charter Expense*.
- 3) Kelompok akun menunjukan kelompok akun *Charter Expense*, yaitu *cost of goods sold*.
- 4) Objek PPh 15 menunjukan nilai transaksi *Charter Expense* yang merupakan objek PPh 15, yaitu Rp19.250.229.264.
- 5) Total menunjukan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 15, yaitu Rp28.417.997.665.
- 6) Subtotal DPP PPh 15 menunjukan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 15 , yaitu Rp28.417.997.665

- 7) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 15, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukkan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 15 PT.B.

6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.2.4 Melakukan Ekualisasi PPh 23

Ekualisasi PPh 23 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 23. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode JanuariMei 2025 dan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025 sampai 23 Juli 2025. Data PPh 23 yang direkaputasi adalah sebanyak 88 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 23

Gambar 3. 20 *Template* Ekualisasi PPh 23

Gambar 3.20 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 23 PT.B masa Januari-Mei tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun dan objek PPh 23.

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 23

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	8 Rp 2.583.601.862
123123123001	PT.Q	25001ABCD	2025-04-30T00:00:00	Pasal 23	24-104-29	1.300.000	
1	2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERPAJAKAN NIKU / NOMOR ID STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun				
9.600 Tanpa Fasilitas	123456789-FT.B	NORMAL	May-25				
9	10	11	12	13			

Gambar 3. 21 Data Bukti Potong PPh 23 PT.B

Gambar 3.21 Menunjukkan data bukti potong PPh 23 PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.B, yaitu 123123123001.
- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 30 April 2025.
- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 23
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 24-204-29.
- 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp1.300.000.
- 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 23 PT.B, yaitu Rp2.583.601.862
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp26.000.
- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.

- 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
- 12) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 13) Periode menunjukan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Mei.

3. Menerima GL PT.B Tahun 2025 (Januari-Juli)

PT.B General Ledger Detail From 01 Jan 2025 to 15 Jul 2025							
Nama Akun	Kelompok Akun	Date	Source	Source No.	Description	Debit	Credit
1.600,00 PPN Masukan	Other Current Asset	24 Apr 2025	Purchase Invoice	PI-2025-04-056		143.000	-
210.102,00 Account Payable	Account Payable	24 Apr 2025	Purchase Invoice	PI-2025-04-056		-	1.443.000
6.103,00 Gen & Adm : Jas Expense		24 Apr 2025	Purchase Invoice	PI-2025-04-056		1.300.000	-
100.015,00 Bank CIMB Niag Cash/Bank		30 Apr 2025	Purchase Payment	VP-2025-04-059		-	1.417.000
210.002,00 Hutang Pph 23	Other Current Liability	30 Apr 2025	Purchase Payment	VP-2025-04-059		-	26.000
210.102,00 Account Payable	Account Payable	30 Apr 2025	Purchase Payment	VP-2025-04-059		1.443.000	-
DESKRIPSI TRANSAKSI							
							1
							2

Gambar 3. 22 General Ledger PT.B

Gambar 3.22 menunjukan GL PT.B tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. GL terdiri atas beberapa kolom, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun, tanggal jurnal, asal jurnal, nomor jurnal, deskripsi transaksi, kolom debit dan kolom kredit. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan filter pada GL. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi pembayaran PPh 23, yaitu Rp26.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Jurnal pembayaran PPh 23 di poin 1 memiliki lawan transaksi *Account Payable* sebesar Rp1.443.000.
- 3) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi munculnya *Account Payable* pada poin 2, yaitu sebesar Rp1.443.000.
- 4) Menemukan akun lawan transaksi *Account payable* pada poin 3 yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 23, yaitu Gen & Adm : Jasa

Profesional dengan nomor jurnal PI-2025-04-056 sebesar Rp1.300.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.

4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 23

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT TANGGAL BUKTI PC JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	Rp 2.583.601.862
1231231230001	PT.Q	25001ABCD 2025-04-30T00:00:00+Pasal 23	24-104-29	1.300.000	
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERPAJA NITKU / NOMOR ID STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun		
9.600 Tanpa Fasilitas 123456789-PT.B NORMAL	May-25	PI-2025-05-001	Inventory Solar - Ocean Marine 1		
		1	2		

Gambar 3. 23 bukti potong PPh 23

Gambar 3.23 menunjukkan bukti potong PPh 23 yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari GL PT.B. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp1.300.000, yaitu PI-2025-04-056.
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp1.300.000, yaitu Gen & Adm : Jasa Profesional

5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 23 PT.B			
Januari-Mei 2025			
Ekualisasi PPh 23			
Nomor Akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek PPh 23
6.103	Gen & Adm : Jasa Profesional	expense	120.800.000
1.002	Agency Fee Expense	Cost of Goods Sold	118.351.351
5.00.101	Biaya Assist	Cost of Goods Sold	9.500.000
620.315	Biaya Fotocopy	expense	2.600.000
620.401	Biaya Pemeliharaan Gedung	Cost of Goods Sold	8.500.000
500.011	Port Disbursement Expense	Cost of Goods Sold	23.017.456
50.013	Surveyor Fee	Cost of Goods Sold	615.879.258
5.001.301	Surveyor Fee Kapal Lain	Cost of Goods Sold	94.400.000
50.006	Vessel Maintenance Expense	Cost of Goods Sold	44.700.000
50.007	Vessel Supplies Expense	Cost of Goods Sold	26.125.000
210.102	Account Payable IDR	Account Payable	250.336.341
130.071	DOCKING As Marina 5	Other Current Asset	286.426.426
130.070	DOCKING As Marina 6	Other Current Asset	136.070.050
130.016	Docking BG Marine Jaya I	Other Current Asset	282.443.980
130.014	Docking TB Ocean Marine 1	Other Current Asset	305.712.000
120.004	Inventory Solar - As Marina 6	inventory	900.000
120.001	Inventory Solar - Azura 2	inventory	2.920.000
120.006	Inventory Solar - Hermes 1	inventory	600.000
120.008	Inventory Solar - Ocean Marine 1	inventory	480.000
120.007	Inventory Solar - Ocean Marine 2	inventory	1.120.000
130.006	Other Receivable	Other Current Asset	20.415.000
140.003	Prepaid Poitrack	Other Current Asset	14.000.000
2.500	Provision For Expenses	Other Current Liability	218.305.000
	total		2.583.601.862
	subtotal DPP PPh 23		2.583.601.862
	selisih		-

Gambar 3. 24 Ekualisasi PPh 23 PT.B

Gambar 3.24 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 23 beserta dengan jurnal dari *GL* PT.B. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor akun menunjukan nomor akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya Rp6.103.
- 2) Nama akun menunjukan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya Gen & Adm : Jasa Profesional.
- 3) Kelompok akun menunjukan kelompok akun Gen & Adm : Jasa Profesional, yaitu *Expense*.
- 4) Objek PPh 23 menunjukan nilai transaksi Gen & Adm : Jasa Profesional yang merupakan objek PPh 23, yaitu Rp120.800.000.
- 5) Total menunjukan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 23, yaitu Rp2.583.601.862.

- 6) Subtotal DPP PPh 23 menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 23 , yaitu Rp2.583.601.862.
 - 7) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 23, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukkan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 23 PT.B
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.2.5 Melakukan Ekualisasi PPh 4(2)

Ekualisasi PPh 4(2) adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 4(2). Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode Januari-April 2025 dan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2025. Data PPh 4(2) yang diekualisasi adalah sebanyak 4 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 4(2)

EKUALISASI PPh 4(2) PT.B Januari-April 2025			
Ekualisasi PPh 4(2)			
Nomor Akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek PPh 15

Gambar 3. 25 *Template* Ekualisasi PPh 4(2)

Gambar 3.25 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 4(2) PT.B masa Januari-April tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari

beberapa kolom utama, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun dan objek PPh 4(2).

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 4(2)

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	8 Rp 694.800.000
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-05-16T00:00:00	Pasal 4 Ayat 2	28-409-28	93.000.000	
1	2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERPAJAK NITKU / NOMOR ID STATUS			Periode	nomor jurnal	nama akun		
5.580.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.B	NORMAL	Apr-25			
9	10	11	12	13			

Gambar 3. 26 Data Bukti Potong PPh 4(2) PT.B

Gambar 3.26 Menunjukkan data bukti potong PPh 4(2) PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.B, yaitu 123123123001.
- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 16 Mei 2025.
- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 4 ayat 2
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-409-28.
- 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp93.000.000.
- 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 4(2) PT.B, yaitu Rp694.800.000
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp5.580.000.

- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
- 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
- 12) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 13) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu April.
3. Menerima *GL* PT.B Tahun 2025 (Januari-Juli)

PT.B General Ledger Detail From 01 Jan 2025 to 15 Jul 2025									
Nama Akun	Kelompok Akun	Date	Source	Source No.	Description	Debit	Credit		
130.081,00 CONSTRUCTION Other Current Asset		10 Apr 2025	Purchase Invoice	PI-2025-04-001		93.000,000		3	
210.102,00 Account Payable Account Payable		10 Apr 2025	Purchase Invoice	PI-2025-04-001			93.000,000		
100.015,00 Bank CIMB Niag Cash/Bank		21 Apr 2025	Purchase Payment	VP-2025-04-030			87.420,000		
210.003,00 Hutang Pph 4(2) Other Current Liability		21 Apr 2025	Purchase Payment	VP-2025-04-030			5.580,000		
210.102,00 Account Payable Account Payable		21 Apr 2025	Purchase Payment	VP-2025-04-030		93.000,000		1	

DESKRIPSI
TRANSAKSI

2 1

Gambar 3. 27 *General Ledger* PT.B

Gambar 3.27 menunjukkan *GL* PT.B tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun, tanggal jurnal, asal jurnal, nomor jurnal, deskripsi transaksi, kolom debit dan kolom kredit. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan *filter* pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi pembayaran PPh 4(2), yaitu Rp5.580.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Jurnal pembayaran PPh 4(2) di poin 1 memiliki lawan transaksi *Account Payable* sebesar Rp93.000.000.
- 3) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi munculnya *Account Payable* pada poin 2, yaitu sebesar Rp93.000.000.

- 4) Menemukan akun lawan transaksi *Account payable* pada poin 3 yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 4(2), yaitu *Construction On Progress* dengan nomor jurnal PI-2025-04-001 sebesar Rp93.000.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 4(2)

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	Rp	694.800.000
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-05-16T00:00:00+01:00	pasal 4 Ayat 2	28-409-28	93.000.000		
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERPAJA NITKU / NOMOR ID STATUS					Periode	nomor jurnal	nama akun	
5.580.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.B		NORMAL	Apr-25	PI-2025-04-001	CONSTRUCTION ON PROGRESS	
						1	2	

Gambar 3. 28 bukti potong PPh 4(2)

Gambar 3.28 menunjukkan bukti potong PPh 4(2) yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL PT.B*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp93.000.000, yaitu PI-2025-04-001.
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp93.000.000, yaitu *Construction On Progress*

5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 4(2) PT.B			
Januari-April 2025			
Ekualisasi PPh 4(2)			
Nomor Akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek PPh 15
1	Account Payable DR	Account Payable	64000.000
210.002,00			
130.081,00	CONSTRUCTION ON PROGRESS	Other Current Asset	93.000.000
total			694.800.000
subtotal DPP PPh 15			694.800.000
selisih			-

Gambar 3. 29 Ekualisasi PPh 4(2) PT.B

Gambar 3.29 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 4(2) beserta dengan jurnal dari *GL PT.B*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor akun menunjukkan nomor akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 130.081,00.
 - 2) Nama akun menunjukkan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya *Construction On Progress*.
 - 3) Kelompok akun menunjukkan kelompok akun *Construction On Progress*, yaitu *Other Current Assets*.
 - 4) Objek PPh 4(2) menunjukkan nilai transaksi *Construction On Progress* yang merupakan objek PPh 4(2), yaitu Rp93.000.000.
 - 5) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 4(2), yaitu Rp694.800.000.
 - 6) Subtotal DPP PPh 4(2) menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 4(2) , yaitu Rp694.800.000.
 - 7) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 4(2), yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukkan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 4(2) PT.B.
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.2.6 Melakukan Ekualisasi PPh 21 Karyawan Tidak Tetap

Ekualisasi PPh 21 Karyawan Tidak Tetap adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 21 Karyawan Tidak Tetap. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode JanuariMei 2025 dan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025 sampai 29 Juli 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 22 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 21 Karyawan Tidak Tetap

EKUALISASI PPh 21 PEGAWAI TIDAK TETAP PT.B			
Januari-Mei 2025			
Ekualisasi PPh 21 Pegawai tidak tetap			
nomor akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek

Gambar 3. 30 *Template* Ekualisasi PPh 21 Karyawan Tidak Tetap

Gambar 3.30 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 21 Karyawan Tidak Tetap PT.B masa Januari-Mei tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun dan objek PPh 21 Karyawan Tidak Tetap.

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI PO	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	8 1.262.259.000
1231231230001	bapak A	25001ABCD	2025-02-07	Pasal 21	21-100-20	6.250.000	
1	2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJAKAN	NITKU / NOMOR ID	STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun	
156.250	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.B	NORMAL		Jan-25		
9	10	11	12	13			

Gambar 3. 31 Data Bukti Potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap PT.B

Gambar 3.31 Menunjukkan data bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.B, yaitu 123123123001.
- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu BAPAK A.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 7 Februari 2025.

- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh 21 pegawai tidak tetap
 - 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-20.
 - 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp6.250.000.
 - 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap PT.B, yaitu Rp1.262.259.000
 - 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp156.250.
 - 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
 - 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.B.
 - 12) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
 - 13) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menerima *GL* PT.B Tahun 2025 (Januari-Juli)

PT.B General Ledger Detail From 01 Jan 2025 to 15 Jul 2025							
Nama Akun	Kelompok Akun	Date	Source	Source No.	Description	Debit	Credit
100.015,00 Bank CIMB Niag Cash/Bank		31 Jan 2025	Journal Voucher	JV-APS-25-01-090		-	6.250.000
210.001,00 Hutang Pph 21	Other Current Liability	31 Jan 2025	Journal Voucher	JV-APS-25-01-090		-	156.250
50.010,00 Cleaning Hold T.Cost of Goods Sold		31 Jan 2025	Journal Voucher	JV-APS-25-01-090	DESKRIPSI TRANSAKSI	6.250.000	-
620.353,00 BIAYA PPH 21	Expense	31 Jan 2025	Journal Voucher	JV-APS-25-01-090		156.250	-

Gambar 3. 32 General Ledger PT.B

Gambar 3.32 menunjukkan *GL* PT.B tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun, tanggal jurnal, asal jurnal, nomor jurnal, deskripsi transaksi, kolom debit dan kolom kredit. Untuk mempermudah proses ekualisasi

digunakan *filter* pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *debit* untuk menemukan transaksi pembayaran PPh 21 Pegawai Tidak Tetap, yaitu Rp156.250 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Menemukan akun lawan transaksi Hutang PPh 21 pada merupakan Objek pajak PPh 21 Pegawai Tidak Tetap, yaitu *Cleaning Hold Tank Expense* dengan nomor jurnal JV-APS-25-01-090 sebesar Rp6.250.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap

1.262.259.000					
NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT TANGGAL BUKTI PO JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	
1231231230001	bapak A	25001ABCD 2025-02-07 Pasal 21	21-100-20	6.250.000	
PAJAK PENGHASILAI FASILITAS PERPAJAK NITKU / NOMOR ID STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun		
156.250 Tanpa Fasilitas	123456789-PT.B NORMAL	Jan-25	JV-APS-25-01-090	Cleaning Hold Tank Expense	1 2

Gambar 3. 33 bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap

Gambar 3.33 menunjukkan bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL PT.B*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp6.250.000, yaitu JV-APS-25-01-090.
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp6.250.000, yaitu *Cleaning Hold Tank Expense*
5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template Ekualisasi*

EKUALISASI PPh 21 PEGAWAI TIDAK TETAP PT.B			
Januari-Mei 2025			
Ekualisasi PPh 21 Pegawai tidak tetap			
nomor akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek
50.010,00	Cleaning Hold Tank Expense	Cost of Goods Sold	6.250.000
1 6103,00	Gen & Adm : Jasa Profesional	Expense	3 800.000
50006,00	Vessel Maintenance Expense	Cost of Goods Sold	31.745.000
50007,00	Vessel Supplies Expense	Cost of Goods Sold	4.300.000
620402,00	Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	Expense	600.000
50013,00	Surveyor Fee	Cost of Goods Sold	7.500.000
210102,00	Account Payable IDR	Account Payable	294.110.000
2500,00	Provision For Expenses	Other Current Liability	11.400.000
130070,00	DOCKING As Marina 6	Other Current Asset	81.250.000
130071,00	DOCKING As Marina 5	Other Current Asset	411.679.000
130014,00	Docking TB Ocean Marine 1	Other Current Asset	354.625.000
	total		5 1.262.259.000
	subtotal DPP ppn pk		6 1.262.259.000
	selisih		7 -

Gambar 3. 34 Ekualisasi PPh 21 Pegawai Tidak Tetap PT.B

Gambar 3.34 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap beserta dengan jurnal dari *GL* PT.B. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor akun menunjukkan nomor akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 50.010,00.
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya *Cleaning Hold Tank Expense*.
- 3) Kelompok akun menunjukkan kelompok akun *Cleaning Hold Tank Expense*, yaitu *cost of good sold*.
- 4) Objek PPh 21 Pegawai Tidak Tetap menunjukkan nilai transaksi *Cleaning Hold Tank Expense* yang merupakan objek PPh 21 Pegawai Tidak Tetap, yaitu Rp6.250.000.
- 5) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 21 Pegawai Tidak Tetap, yaitu Rp1.262.259.000.
- 6) Subtotal BRUTO PPh 21 Pegawai Tidak Tetap menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap , yaitu Rp1.262.259.000.

- 7) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukkan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 21 Pegawai Tidak Tetap PT.B

6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.2.7 Melakukan Ekualisasi PPN Keluar

Ekualisasi PPN Keluar adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data penjualan yang tercatat dalam *GL* dengan Faktur Pajak PPN Keluar. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Faktur Pajak yang di ekualisasi mencakup periode Januari-Mei 2025 dan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 81 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data Faktur Pajak periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

- #### 1. Menerima *Template* Ekualisasi PPN Keluar

Gambar 3. 35 *Template* Ekualisasi PPN Keluar

Gambar 3.35 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPN Keluar PT.B masa Januari-Mei tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari

beberapa kolom utama, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun dan objek PPN Keluar.

2. Menerima Data Faktur Pajak PPN Keluar

1	2	3	4	5	6
Nama Pembeli BKP/NPWP/NIK PT.Q	123123123001	Nomor Faktur Pajak 04123456789	Tanggal Faktur Pajak 2025-01-08T00:00:00	Harga Jual Rp 313.056.765	DPP Nilai Lain 286.968.701
PPN 34.436.244	PPnBM (Rupiah) 0	periode Jan-25	nomor jurnal	nama akun	7 Rp 93.016.998.888
8	9	10			

Gambar 3.36 Data Faktur Pajak PPN Keluar PT.B

Gambar 3.36 Menunjukkan data Faktur Pajak PPN Keluar PT.B yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama Pembeli JKP/BKP menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap Faktur Pajak, yaitu PT.Q.
- 2) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.B, yaitu 123123123001.
- 3) Nomor Faktur Pajak, menunjukkan nomor yang membedakan satu Faktur Pajak dengan Faktur Pajak yang lain, yaitu Rp04123456789.
- 4) Tanggal Faktur Pajak menunjukkan tanggal Faktur Pajak diterbitkan , yaitu 8 Januari 2025.
- 5) Harga Jual menunjukkan dasar pengenaan pajak, yaitu Rp313.056.765.
- 6) DPP nilai lain menunjukkan DPP lain yang dapat digunakan sebagai dasar pengenaan pajak, berdasarkan nomor faktur pajak, yaitu Rp286.968.701.
- 7) Kotak Nomor 7 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data Faktur Pajak PPN Keluar PT.B, yaitu Rp93.016.998.888.
- 8) PPN menunjukkan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp34.436.244.
- 9) PPnBM menunjukkan jumlah PPN yang harus dibayarkan atas barang mewah, yaitu Rp0.

10) Periode menunjukkan periode Faktur Pajak yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.

3. Menerima *GL* PT.B Tahun 2025 (Januari-Juli)

Gambar 3. 37 *General Ledger* PT.B

Gambar 3.37 menunjukan *GL* PT.B tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu nomor akun, nama akun, kelompok akun, tanggal jurnal, asal jurnal, nomor jurnal, deskripsi transaksi, kolom debit dan kolom kredit. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan *filter* pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *Debit* untuk menemukan transaksi Pengakuan PPN Keluar, yaitu Rp3.756.681 sesuai dengan data Faktur Pajak poin ke 8.
- 2) Menemukan akun lawan transaksi *Account receivable* merupakan dasar pengenaan pajak PPN Keluar, yaitu Penjualan dengan nomor jurnal APS/INV-25-01-002 sebesar Rp313.056.765 sesuai dengan data Faktur Pajak poin ke 5.

4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Faktur Pajak PPN Keluar

Gambar 3. 38 Faktur Pajak PPN Keluar

Gambar 3.38 menunjukkan Faktur Pajak PPN Keluar yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL* PT.B. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp313.056.765, yaitu APS/INV-25-01-002.
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp313.056.765, yaitu Penjualan
5. Menginput Data Faktur Pajak ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPN KELUAR PT.B			
Januari-Mei 2025			
Ekualisasi PPN Keluar			
Nomor Akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Objek ppn
400.001,00	Penjualan	Revenue	80.680.055.651
100.112,00	Bank (Akun Si 2 g)	Cash/Bank	12.400.000.000
210.022,00	Pendapatan Diterima Dimuka	Other Current Liability	650.000.000
	total		93.330.055.651
	subtotal DPP ppn pk		6 93.330.055.651
	selisih		0 7

Gambar 3. 39 Ekualisasi PPN Keluar PT.B

Gambar 3.39 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data Faktur Pajak PPN Keluar beserta dengan jurnal dari *GL* PT.B. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor akun menunjukkan nomor akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 400.001,00.
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya Penjualan.
- 3) Kelompok akun menunjukkan kelompok akun Penjualan, yaitu *Revenue*.
- 4) Objek PPN Keluar menunjukkan nilai transaksi Penjualan yang merupakan objek PPN Keluar, yaitu Rp93.000.000.
- 5) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPN Keluar, yaitu Rp694.800.000.

- 6) Subtotal DPP PPN Keluar menunjukan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data Faktur Pajak PPN Keluar , yaitu Rp80.680.055.651.
 - 7) Selisih menunjukan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data Faktur Pajak PPN Keluar, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan Faktur Pajak PPN Keluar PT.B
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.3 PT.C

3.2.3.1 Melakukan Rekapitulasi PPh 21

Rekapitulasi PPh 21 adalah pemindahan dan penyusunan data dari excel data rinci PPh Pasal 21 ke dalam format excel yang telah disediakan. PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) orang pribadi sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan usaha. Tujuan utama tugas ini untuk memudahkan proses pembuatan SPT masa di akhir tahun serta mendukung proses pemeriksaan pajak. Data bukti potong PPh 21 yang direkapitulasi mencakup periode MaretJuni tahun 2025 dan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025. Banyaknya data pada proses pengeraaan ini adalah sebanyak 70 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah Data lengkap pegawai tetap, Pegawai tidak tetap, A1 PT.C, dan *template* yang disediakan oleh pembimbing, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Menerima *template* Rekapitulasi PPh 21

REKAPITULASI PPH 21			
PT.C			
pegawai tetap			
periode	jumlah bupot	bruto	pph
pegawai tidak tetap			
periode	jumlah bupot	bruto	pph
A1			
periode	jumlah bupot	bruto	pph

Gambar 3. 40 *Template* Rekapitulasi PPh 21

Gambar 3.40 menunjukkan *template* Rekapitulasi PPh 21 yang didapatkan dari pembimbing. *Template* Rekapitulasi pph 21 mencakup jumlah pegawai, jumlah bruto, dan jumlah PPh 21 dari setiap periode dari setiap jenis pegawai.

2. Menerima Data Pegawai Tetap PT.C

NO.	NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI	KODE OBJEK	PENGHASILAN BR
1	123456789123000	Bapak.A	12345ABCD	31-03-2025	21-100-01	24.444.444
1	2	3	4	5	6	7
TARIF	PAJAK PENGHAS	FASILITAS PERPAJAKAN NEGARA	ID TEMPAT KEGIAT	STATUS	PERIODE	
10	2.444.444	Tanpa Fasilitas	IDN	123456789-PT.C	Normal	Mar-25
8	9	10	11	12	13	14

Gambar 3. 41 Data Pegawai Tetap PT.C

Gambar 3.41 Menunjukan data PPh 21 pegawai tetap PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukan bukti potong pertama.
- 2) NPWP menunjukan tanda identitas pegawai tetap PT.C. jika pegawai tidak memiliki NPWP, kolom diisi dengan nomor NIK, yaitu 1234567890001.

- 3) Nama menunjukan nama karyawan dari setiap bukti potong, yaitu bapak.A.
 - 4) Nomor Bukti Potong menunjukan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan yang lain, yaitu 1234ABCD.
 - 5) Tanggal Bukti Potong menunjukan tanggal bukti potong diterbitkan, yaitu 31 Maret 2025.
 - 6) Kode Objek Pajak menunjukan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-01.
 - 7) Penghasilan Bruto menunjukan penghasilan kotor yang diterima pegawai tetap, yaitu Rp24.444.444.
 - 8) Tarif Pajak menunjukan tarif pajak yang dikenakan berdasarkan penghasilan bruto pegawai tetap, yaitu 10%.
 - 9) PPh menunjukan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari penghasilan bruto dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp2.444.444.
 - 10) Fasilitas perpajakan menunjukan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan pegawai, yaitu tanpa fasilitas.
 - 11) Negara menunjukan negara asal pegawai, yaitu IDN yang berarti Indonesia.
 - 12) ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.C.
 - 13) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
 - 14) Periode menunjukan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Maret.
3. Menerima Data Pegawai Tidak tetap PT.C

NO.	NIK/NPWP	NAMA	JENIS PAJAK	NOMOR BUKTI	TANGGAL BUKTI	KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	
1	9.87654E+12	BAPAK B	Pasal 21	9876ABCD	2025-03-17	21-100-20	Imbalan kepada Pemberi Jasa dalam Segala Bidang	
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9	87.464.000	2.186.600	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.C	Normal	Mar-25		
10								
11								
12								
13								
14								

Gambar 3. 42 Data Pegawai Tidak Tetap PT.C

Gambar 3.42 Menunjukkan data PPh 21 pegawai tidak tetap PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukkan bukti potong pertama.
- 2) NPWP menunjukkan tanda identitas pegawai tetap PT.C. jika pegawai tidak memiliki NPWP, kolom diisi dengan nomor NIK, yaitu 9876543210001.
- 3) Nama menunjukkan nama karyawan dari setiap bukti potong, yaitu bapak.B.
- 4) Jenis Pajak menunjukkan jenis pajak yang dikenakan untuk bukti potong tersebut, yaitu Pasal 21.
- 5) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 98765ABCD.
- 6) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 17 Maret 2025.
- 7) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-20.
- 8) Objek pajak, menunjukkan objek pajak yang dikenakan PPh dan sesuai dengan kode objek pajak di nomor 7, yaitu Imbalan kepada Pemberi Jasa dalam Segala Bidang.
- 9) Penghasilan Bruto menunjukkan penghasilan kotor yang diterima pegawai tidak tetap, yaitu Rp87.464.000.
- 10) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari penghasilan bruto dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp2.186.600.

- 11) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan pegawai, yaitu tanpa fasilitas.
- 12) ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.C.
- 13) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 14) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Maret.

4. Menerima Data Pegawai A1 PT.C

NO.	NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI	TANGGAL BUKTI	KODE OBJEK PENGHASILAN BRUTU
1	123450001	BAPAK C	1234543ABCD	09-04-2025	21-100-01 19.372.824
PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJAKAN	NEGARA/ID TEMPAT KEGIATAN USAHA		STATUS	
- 5.627.176	Tanpa Fasilitas	IDN	123456789-PT.C	Normal	
8	9	10	11	12	

Gambar 3. 43 Data Pegawai A1 PT.C

Gambar 3.43 Menunjukkan data PPh 21 pegawai A1 PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukkan bukti potong pertama.
- 2) NPWP menunjukkan tanda identitas pegawai tetap PT.C. jika pegawai tidak memiliki NPWP, kolom diisi dengan nomor NIK, yaitu 123450001.
- 3) Nama menunjukkan nama karyawan dari setiap bukti potong, yaitu bapak.C.
- 4) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 1234543ABCD.
- 5) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 9 April 2025.
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-01.

- 7) Penghasilan Bruto menunjukan penghasilan kotor yang diterima pegawai , yaitu Rp19.372.824.
 - 8) PPh menunjukan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari penghasilan bruto dikali dengan tarif pajak, yaitu (Rp5.627.176).
 - 9) Fasilitas perpajakan menunjukan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan pegawai, yaitu tanpa fasilitas.
 - 10) Negara menunjukan negara asal pegawai, yaitu IDN yang berarti Indonesia.
 - 11) ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.C.
 - 12) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
5. Menginput data pegawai dari masing masing jenis pegawai ke *template* Rekapitulasi PPh 21

REKAPITULASI PPh 21			
PT.C			
pegawai tetap			
periode	jumlah bupot	bruto	pph
Mar-25	12	623.190.285	124.799.257
Apr-25	16	344.711.407	63.635.856
May-25	16	265.382.031	37.933.281
Jun-25	15	550.345.668	102.662.605
jumlah	59	1.783.629.391	329.030.999

1

pegawai tidak tetap			
periode	jumlah bupot	bruto	pph
Mar-25	2	92.345.300	2.308.632
Apr-25	5	158.538.462	4.213.462
May-25	2	85.750.000	2.143.750
Jun-25	1	129.943.500	3.745.762
jumlah	10	466.577.262	12.411.606

2

A1			
periode	jumlah bupot	bruto	pph
Mar-25	1	19372824	-5627176
Apr-25			
May-25			
Jun-25			
jumlah	1	19.372.824	-5.627.176

3

Total	335.815.429
-------	-------------

4

Gambar 3. 44 Rekapitulasi PPh 21 PT.C

Gambar 3.44 menunjukkan data pegawai tetap, tidak tetap dan A1 yang telah di Rekapitulasi dengan *template* yang diberikan oleh pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Kotak nomor 1 menunjukkan jumlah PPh 21 Terutang dari pegawai tetap PT.C periode Maret sampai Juni, yaitu Rp329.030.999.
- 2) Kotak nomor 2 menunjukkan jumlah PPh 21 Terutang dari pegawai tidak tetap PT.C periode Maret sampai Juni, yaitu Rp12.411.606.
- 3) Kotak nomor 3 menunjukkan jumlah PPh 21 Terutang dari pegawai tetap A1 PT.C periode Maret sampai Juni, yaitu -Rp5.627.176.
- 4) Kotak nomor 4 menunjukkan jumlah PPh 21 Terutang PT.C periode Maret sampai Juni, yaitu Rp335.815.429.
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.3.2 Melakukan Rekapitulasi PPh Unifikasi

Rekapitulasi PPh Unifikasi adalah pemindahan dan penyusunan data dari excel data rinci PPh Unifikasi ke dalam format excel yang telah disediakan. PPh Unifikasi terdiri atas PPh 15, PPH 22, PPh 26, PPh 23, PPh 4(2) . Tujuan utama tugas ini untuk memudahkan proses pembuatan SPT masa di akhir tahun serta mendukung proses pemeriksaan pajak. Data bukti potong PPh Unifikasi yang direkapitulasi mencakup periode JanuariJuni tahun 2025 dan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 130 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah Data lengkap bukti potong Unifikasi PT.C, dan *template* yang disediakan oleh pembimbing, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Menerima *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi

Gambar 3. 45 *Template* rekapitulasi PPh Unifikasi

Gambar 3.45 menunjukkan *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi PT.C yang diterima dari pembimbing. *Template* Rekapitulasi Unifikasi mencakup bulan Rekapitulasi, jumlah bukti potong berdasarkan bulan, PPh pasal atau jenis PPh, kode objek pajak, jumlah bukti potong berdasarkan jenis PPh, jumlah bruto dan total PPh terutang.

2. Menerima Data bukti potong Unifikasi PT.C

NO.	NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK
1	1231231230001	PT.Q	25001ABCD	01012025	Pasal 4 Ayat 2	28-423-01
1	2	3	4	5	6	7
DASAR PENGENAAN	PAJAK PENGHAS	FASILITAS PERPAJ	NITKU / NOMOR II	STATUS	Periode	
12.422.111	62.111	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.C	NORMAL	Jan-25	
8	9	10	11	12	13	

Gambar 3. 46 Data Bukti Potong Unifikasi PT.C

Gambar 3.46 Menunjukkan data PPh Unifikasi yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukkan bukti potong pertama.
 - 2) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.C, yaitu 123123123001.
 - 3) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
 - 4) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
 - 5) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 1 Januari 2025.
 - 6) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 4 ayat 2
 - 7) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-423-02.
 - 8) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp12.422.111.
 - 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari DPP dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp62.111.
 - 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
 - 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.C.
 - 12) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
 - 13) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menginput data bukti potong Unifikasi ke *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi

REKAPITULASI UNIFIKASI							
PT.C							
2025							
NO	BULAN	Jumlah bukti potong	PPh Pasal	kode objek pajak	Jumlah Bukti	Jumlah Bruto	TOTAL PPh Terutang
1	Jan-25	16	Pasal 4 Ayat 2	28-423-01 24-104-04 24-104-56 24-104-03 24-104-02 24-104-06	1 2 6 1 1 1	12.422.111 8.031.532 8.000 10.000.000 40.000.000 42.500.000	62.111 160.631 8.000 200.000 800.000 850.000
1		2	3	4	5	6	7

Gambar 3. 47 Rekapitulasi PPh Unifikasi PT.C

Gambar 3.47 menunjukkan data Unifikasi yang telah di rekapitulasi dan diinput ke template yang diberikan oleh pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan nomor bulan Rekapitulasi PPh Unifikasi, yaitu 1 yang menunjukkan bulan Januari.
 - 2) Bulan menunjukkan bulan Rekapitulasi PPh Unifikasi, yaitu Januari.
 - 3) Jumlah bukti potong menunjukkan jumlah bukti potong pada bulan januari, yaitu 16 bukti potong.
 - 4) PPh pasal menunjukkan jenis PPh bukti potong dari bulan januari, salah satunya Pasal 4 ayat 2.
 - 5) Kode objek pajak, menunjukkan kode objek pajak dari Bukti Potong PPh Pasal 4 ayat 2, yaitu 28-423-01.
 - 6) Jumlah bukti potong menunjukkan banyaknya bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 dengan kode objek 28-423-01, yaitu 1 bukti potong.
 - 7) Jumlah bruto menunjukkan besaran dasar pengenaan pajak dari bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 dengan kode objek 28-423-01, yaitu sebesar Rp12.422.111.
 - 8) Total PPh terutang menunjukkan besaran PPh terutang dari bukti potong PPh pasal 4 ayat 2 dengan kode objek 28-423-01, yaitu sebesar Rp62.111.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.3.3 Melakukan Rekapitulasi PPN

Rekapitulasi faktur pajak PPN adalah pemindahan dan penyusunan data dari excel data rinci Pajak Masukan dan Pajak Keluaran ke dalam format excel yang telah disediakan. Tujuan utama tugas ini untuk memudahkan proses pembuatan SPT PPN di akhir tahun serta mendukung proses pemeriksaan pajak. Data PPN yang direkapitulasi mencakup periode JanuariMei tahun 2025 dan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 1009 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah Data faktur Pajak Masukan dan keluaran PT.C, dan *template* yang disediakan oleh pembimbing, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Menerima *template* Rekapitulasi faktur pajak PPN

1	2	3	4
Periode	Pajak Keluaran	Pajak Masukan	
	Jumlah DPP DPP Lain Lain PPN	Jumlah DPP DPP Lain Lain PPN	Lebih (Kurang Bayar)

Gambar 3. 48 *Template* Rekapitulasi faktur pajak PPN PT.C

Gambar 3.48 menunjukkan *template* rekapitulasi faktur pajak PPN PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan *template* yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Periode menunjukkan periode rekapitulasi faktur pajak PPN.
 - 2) Pajak Keluaran menunjukkan jumlah PPN keluaran dari periode rekapitulasi faktur pajak.
 - 3) Pajak Masukan menunjukkan jumlah PPN masukan dari periode rekapitulasi faktur pajak.
 - 4) Lebih (kurang) bayar menunjukkan jumlah PPN yang akan diinput kedalam SPT PPN.
2. Menerima Data Pajak Keluaran PT.C

Nama Pembeli	NPWP/NIK	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	
PT.X	1234567890001	4987654321	2025-01-01T00:00:00	
Harga Jual	DPP Nilai Lain	PPN	PPnBM	periode
59.252.252,	54.314.567	6.517.748	0	Jan-25

Gambar 3.49 Data Pajak Keluaran PT.C

Gambar 3.49 menunjukkan data Pajak Keluaran PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap faktur pajak, yaitu PT.X.
 - NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.C, yaitu 1234567890001.
 - Nomor faktur pajak, menunjukkan nomor yang membedakan satu faktur pajak dengan faktur pajak yang lain, yaitu Rp04987654321.
 - Tanggal Faktur Pajak menunjukkan tanggal faktur pajak diterbitkan , yaitu 1 Januari 2025.
 - Harga Jual menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp59.252.252.
 - DPP Nilai lain menunjukkan Nilai lain yang dapat dijadikan Dasar pengenaan pajak berdasarkan kode faktur pajaknya, yaitu Rp54.314.567
 - PPN menunjukkan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp6.517.748.
 - PPNBm menunjukkan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang terutang, yaitu Rp 0, yang berarti transaksi ini bukan atas barang mewah, yaitu Rp0.
 - Periode menunjukkan periode faktur pajak yang akan direkapitulasi faktur pajak dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
- Menerima Data Pajak Masukan PT.C

Nama Penjual	NPWP	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur	
PT.Q	1234567890001	1123456789	2025-01-08T00	
Harga Jual	DPP Nilai Lain	PPN	PPnBM	periode
53.828.800	49.343.067	5.921.168	0	Jan-25

Gambar 3. 50 Data Pajak Masukan PT.C

Gambar 3.50 menunjukkan data Pajak Masukan PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap faktur pajak, yaitu PT.Q.
 - 2) NPWP menunjukkan identitas lawan transaksi PT.C, yaitu 1234567890001.
 - 3) Nomor faktur pajak, menunjukkan nomor yang membedakan satu faktur pajak dengan faktur pajak yang lain, yaitu 1123456789.
 - 4) Tanggal Faktur Pajak menunjukkan tanggal faktur pajak diterbitkan , yaitu 8 Januari 2025.
 - 5) Harga Jual menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp53.828.800.
 - 6) DPP Nilai lain menunjukkan Nilai lain yang dapat dijadikan Dasar pengenaan pajak berdasarkan kode faktur pajaknya, yaitu Rp49.343.067
 - 7) PPN menunjukkan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp5.921.168.
 - 8) PPnBM menunjukkan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang terutang, yaitu Rp 0, yang berarti transaksi ini bukan atas barang mewah, yaitu Rp0.
 - 9) Periode menunjukkan periode faktur pajak yang akan direkapitulasi faktur pajak dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
4. Menginput Data PPN ke *Template* Rekapitulasi faktur pajak PPN

REKAPITULASI PPN										
Periode	Pajak Keluaran				Pajak Masukan				Lebih (Kurang Bayar)	
	Jumlah	DPP	DPP Lain Lain	PPN	Jumlah	DPP	DPP Lain Lain	PPN		
Jan-25	101	Rp 37.518.419.959	Rp 34.391.884.958	Rp 4.127.026.197	102	Rp 27.130.747.840	Rp 24.870.081.377	Rp 2.984.409.767	-Rp 1.142.616.430	Kurang bayar
Feb-25	88	Rp 32.842.219.091	Rp 30.105.367.504	Rp 3.612.644.101	85	Rp 22.727.735.082	Rp 20.834.368.302	Rp 2.500.124.197	-Rp 1.112.519.904	Kurang bayar
Mar-25	108	Rp 42.537.644.284	Rp 38.992.840.601	Rp 4.679.140.870	91	Rp 29.548.674.672	Rp 27.086.285.114	Rp 3.250.354.218	-Rp 1.428.786.652	Kurang bayar
Apr-25	96	Rp 36.839.091.064	Rp 33.769.166.809	Rp 4.052.300.015	93	Rp 32.098.692.352	Rp 29.468.101.370	Rp 3.536.172.161	-Rp 516.177.854	Kurang bayar
May-25	127	Rp 48.741.364.707	Rp 44.221.250.994	Rp 5.306.550.122	113	Rp 32.904.072.391	Rp 30.162.066.353	Rp 3.619.447.964	-Rp 1.687.102.158	Kurang bayar

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11

Gambar 3. 51 *Template* Rekapitulasi faktur pajak PPN

Gambar 3.51 menunjukkan *template* rekapitulasi faktur pajak PPN yang telah diinput dengan data Pajak Masukan dan Pajak Keluaran. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Periode menunjukkan masa rekapitulasi faktur pajak PPN dalam format bulanan, yaitu bulan Mei.
- 2) Jumlah Pajak Keluaran menunjukkan banyaknya faktur Pajak Keluaran pada bulan Mei, yaitu 127 faktur pajak.
- 3) DPP Pajak Keluaran menunjukkan jumlah dasar pengenaan pajak dari faktur Pajak Keluaran bulan Mei, yaitu sebesar Rp48.241.364.
- 4) DPP nilai Pajak Keluaran menunjukkan dasar pengenaan pajak lain dari faktur Pajak Keluaran bulan Mei, yaitu Rp44.221.250.994.
- 5) PPN Pajak Keluaran menunjukkan jumlah PPN dari faktur Pajak Keluaran bulan Mei, yaitu Rp5.306.550.122.
- 6) Jumlah Pajak Masukan menunjukkan banyaknya faktur Pajak Masukan pada bulan Mei, yaitu 113 faktur pajak.
- 7) DPP Pajak Masukan menunjukkan jumlah dasar pengenaan pajak dari faktur Pajak Masukan bulan Mei, yaitu sebesar Rp32.904.072.391.
- 8) DPP nilai Pajak Masukan menunjukkan dasar pengenaan pajak lain dari faktur Pajak Masukan bulan Mei, yaitu Rp30.162.066.353.
- 9) PPN Pajak Masukan menunjukkan jumlah PPN dari faktur Pajak Masukan bulan Mei, yaitu Rp3.629.447.964.
- 10) Lebih (Kurang Bayar) menunjukkan hasil rekapitulasi faktur pajak PPN bulan Mei, yaitu -Rp1.687.102.158.

11) Kurang Bayar menunjukkan kondisi dimana Pajak Keluaran lebih besar dari pada Pajak Masukan sebesar Rp1.687.102.158

5. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.3.4 Melakukan Ekualisasi PPh 4(2)

Ekualisasi PPh 4(2) adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 4(2). Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode Januari-April 2025 dan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2025 sampai 31 Juli 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 26 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 4(2)

EKUALISASI PPh 4(2) PT.C	
Januari-Juni 2025	
EKUALISASI PPh 4(2) PT.C	
Nama Akun	Objek PPh 4(2)

Gambar 3. 52 *Template* Ekualisasi PPh 4(2)

Gambar 3.52 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 4(2) PT.C masa Januari-April tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPh 4(2).

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 4(2)

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI	PC JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN P	8 Rp 2.000.072.105
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	01012025	Pasal 4 Ayat 2	28-423-01	12.422.111	
1	2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJA	NITKU / NOMOR ID	STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun	
62.111	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.C	NORMAL	Jan-25			
9	10	11	12	13			

Gambar 3. 53 Data Bukti Potong PPh 4(2) PT.C

Gambar 3.53 Menunjukkan data bukti potong PPh 4(2) PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.C, yaitu 123123123001.
- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 1 Januari 2025.
- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 4 ayat 2
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-423-01.
- 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp12.422.111.
- 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 4(2) PT.C, yaitu Rp2.000.072.105
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp62.111.
- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.

- 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.C.
- 12) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 13) Periode menunjukan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.

3. Menerima GL PT.C Tahun 2025 (Januari-Juli)

PT.C Rincian Buku Besar Dari 01 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025									
Nama akun	Tanggal	Tipe Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Akhir	No Bukti		
106 - Bank Mandiri 9999	15 Jan 2025	Jurnal Umum		0,	12.422.111,	12.422.111,	JV.2025.01.00278		
219 - Hutang PPH PP46	15 Jan 2025	Jurnal Umum		12.422.111,	0,	52.422.111,	JV.2025.01.00278		
	15 Jan 2025	Pembayaran	KETERANGAN TRANSAKSI	0,	150.000,	5393.974.768,52	JV.2025.01.00279		
247 - Hutang CV Pilar Ray	15 Jan 2025	Pembayaran		0	62.111,	62.118,	JV.2025.01.00279		
247 - Hutang CV Pilar Ray	15 Jan 2025	Pembayaran		12.422.111,	0,	0,	JV.2025.01.00279		
504 - Komisi Penjualan									

Gambar 3. 54 General Ledger PT.C

Gambar 3.54 menunjukan GL PT.C tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. GL terdiri atas beberapa kolom, yaitu, nama akun, tanggal jurnal, tipe transaksi, keterangan, kolom debit dan kolom kredit, saldo akhir, dan Nomor bukti Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan *filter* pada GL. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi PPh 4(2), yaitu Rp62.111 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Menemukan akun yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 4(2), yaitu Komisi penjualan dengan nomor jurnal JV.2025.01.002 sebesar Rp12.422.111 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
3. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 4(2)

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI PC	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN P	Rp 2.000.072.105
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	01012025	Pasal 4 Ayat 2	28-423-01	12.422.111	
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERAJA NITKU / NOMOR ID STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun				
62.111 Tanpa Fasilitas	123456789-PT.C	NORMAL	Jan-25	JV.2025.01.00278	504 - Komisi Penjualan	1	2

Gambar 3. 55 bukti potong PPh 4(2)

Gambar 3.55 menunjukkan bukti potong PPh 4(2) yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL PT.C*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 3) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp12.422.111, yaitu JV.2025.01.002.
 - 4) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp12.422.111, yaitu Komisi penjualan
5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 4(2) PT.C	
Januari-Juni 2025	
EKUALISASI PPh 4(2) PT.C	
Nama Akun	Objek PPh 4(2)
1 504 - Komisi Penjualan	1.916.932.452 2
632 - Beban Pemeliharaan Gedung	59.139.653
200002 - Biaya Dibayar Dimuka	24.000.000
total 3	2.000.072.105
subtotal pph	2.000.072.105 4
selisih 5	0

Gambar 3. 56 Ekualisasi PPh 4(2) PT.C

Gambar 3.56 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 4(2) beserta dengan jurnal dari *GL PT.C*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama akun menunjukan Nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 504-Komisi Penjualan.
 - 2) Objek PPh 4(2) menunjukan nilai transaksi 504-Komisi Penjualan yang merupakan objek PPh 4(2), yaitu Rp1.916.932.452.
 - 3) Total menunjukan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 4(2), yaitu Rp2.000.072.105.
 - 4) Subtotal DPP PPh 4(2) menunjukan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 4(2) , yaitu Rp2.000.072.105.
 - 5) Selisih menunjukan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 4(2), yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 4(2) PT.C
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.3.5 Melakukan Ekualisasi PPh 23

Ekualisasi PPh 23 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 23. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode JanuariMei 2025 dan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2025 sampai 8 Agustus 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 104 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 23

Gambar 3. 57 *Template* Ekualisasi PPh 23

Gambar 3.57 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 23 PT.C masa Januari-Mei tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPh 23.

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 23

						8
						Rp 1.900.239.635
NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	02022025	Pasal 23	24-104-04	1.500.000
1	2	3	4	5	6	7
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERPAJA NITKU / NOMOR ID STATUS				Periode	nomor jurnal	nama akun
30.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.C	NORMAL		May-25	
9	10	11	12	13		

Gambar 3. 58 Data Bukti Potong PPh 23 PT.C

Gambar 3.58 Menunjukkan data bukti potong PPh 23 PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.C, yaitu 123123123001.
 - 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
 - 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.

- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 2 Februari 2025.
 - 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 23
 - 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 24-104-04.
 - 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp1.500.000.
 - 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 23 PT.C, yaitu Rp1.900.239.635
 - 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp30.000.
 - 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
 - 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.C.
 - 12) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
 - 13) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Mei.

3. Menerima GL PT.C Tahun 2023 (Januari-Juli)

Rincian Buku Besar								
Dari 01 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025								
Nama akun	Tanggal	Tipe Transaksi	Keterangan	De	Kre	Saldo AK	No Buk	T
106 - Bank Mandiri 9999	20 Feb 2025	Pembayaran		0,	1.635.000,	750.578.913,64	JV.2025.02.00336	
150 - PPN Masukan	20 Feb 2025	Pembayaran	KETERANGAN TRANSAKSI	165.000,	1	0,	1.598.778.533,	JV.2025.02.00336
213 - Hutang PPH 23	20 Feb 2025	Pembayaran		0,	30.000,	2.529.997,	JV.2025.02.00336	
602 - Beban Legal	20 Feb 2025	Pembayaran		1.500.000,	0,	53.531.532,	JV.2025.02.00336	

Gambar 3. 59 General Ledger PT.C

Gambar 3.59 menunjukkan *GL* PT.C tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu nama akun, tanggal, tipe transaksi, keterangan, debit, credit, saldo akhir, dan nomor bukti. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan filter pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi PPh 23, yaitu Rp30.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Menemukan akun lawan transaksi yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 23, yaitu Beban legal dengan nomor jurnal JV.2025.02.0336 sebesar Rp1.500.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 23

NIK/NPWP 1231231230001	NAMA PT.Q	NOMOR BUKTI POT TANGGAL BUKTI 25001ABCD 02022025	PC JENIS PAJAK Pasal 23	KODE OBJEK PAJAK 24-104-04	DASAR PENGENAAN 1.500.000	Rp 1.900.239.635
PAJAK PENGHASILAN 30.000	FASILITAS PERPAJA Tanpa Fasilitas	NITKU / NOMOR ID 123456789-PT.C	STATUS NORMAL	Periode May-25	nomor jurnal JV.2025.02.0336	nama akun 602 - Beban Legal
					1	2

Gambar 3. 60 bukti potong PPh 23

Gambar 3.60 menunjukkan bukti potong PPh 23 yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL* PT.C. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp1.500.000, yaitu JV.2025.02.0336.
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp1.500.000, yaitu Beban legal
5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 23 PT.C	
Januari-Mei 2025	
EKUALISASI PPh 23 PT.C	
1	Objek PPh 23
634 - Beban Agensi	42.400.000
504 - Komisi Penjualan	240.000.000
507 - Ongkos Angkut Pembelian	583.950.000
602 - Beban Legal	100.531.532
604 - Beban Operasional Lain	13.500.000
628 - Beban Konsultan	145.000.000
646 - Beban Jasa Lainnya	35.000.000
701 - Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	141.176.470
201 - Hutang Usaha	46.000.000
275 - Hutang CV Sanindo Mega	552.681.633
total	3 1.900.239.635
subtotal pph	4 1.900.239.635
selisih	5 -

Gambar 3. 61 Ekualisasi PPh 23 PT.C

Gambar 3.61 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 23 beserta dengan jurnal dari *GL* PT.C. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama akun menunjukan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 634-Beban Agensi.
- 2) Objek PPh 23 menunjukan nilai transaksi Beban Agensi yang merupakan objek PPh 23, yaitu Rp42.400.000.
- 3) Total menunjukan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 23, yaitu Rp1.900.239.635.
- 4) Subtotal DPP PPh 23 menunjukan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 23 , yaitu Rp1.900.239.635.
- 5) Selisih menunjukan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 23, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 23 PT.C
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.3.6 Melakukan Ekualisasi PPN Keluar

Ekualisasi PPN Keluar adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data penjualan yang tercatat dalam *GL* dengan Faktur Pajak PPN Keluar. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Faktur Pajak yang di ekualisasi mencakup periode Januari Mei 2025 dan dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2025 sampai 13 Agustus 2025. Banyaknya data pada proses penggeraan ini adalah sebanyak 520 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data Faktur Pajak periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPN Keluar

EKUALISASI PPN KELUAR PT.C	
Januari-Mei 2025	
Ekualisasi PPN K	
Nama Akun	Objek ppn

Gambar 3. 62 *Template* Ekualisasi PPN Keluar

Gambar 3.62 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPN Keluar PT.C masa Januari-Mei tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPN Keluar.

2. Menerima Data Faktur Pajak PPN Keluar

					7
Nama Pembeli BK	NPWP/NIK	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur	P Jual	DPP Nilai Lain
PT.Q	1231231230001	04123456789	2025-01-01T00:00:00	59.252.252	54.314.567
1	2	3	4	5	6
PPN	PPnBM (Rupiah)	periode	nomor jurnal	nama akun	
6.517.748	0	Jan-25			
8	9	10			

Gambar 3. 63 Data Faktur Pajak PPN Keluar PT.C

Gambar 3.63 Menunjukkan data Faktur Pajak PPN Keluar PT.C yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama Pembeli JKP/BKP menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap Faktur Pajak, yaitu PT.Q.
 - 2) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.C, yaitu 123123123001.
 - 3) Nomor Faktur Pajak, menunjukkan nomor yang membedakan satu Faktur Pajak dengan Faktur Pajak yang lain, yaitu Rp04123456789.
 - 4) Tanggal Faktur Pajak menunjukkan tanggal Faktur Pajak diterbitkan , yaitu 1 Januari 2025.
 - 5) Harga Jual menunjukkan dasar pengenaan pajak, yaitu Rp59.252.252.
 - 6) DPP nilai lain menunjukkan DPP lain yang dapat digunakan sebagai dasar pengenaan pajak, berdasarkan nomor faktur pajak, yaitu Rp54.314.567.
 - 7) Kotak Nomor 7 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data Faktur Pajak PPN Keluar PT.C, yaitu Rp197.919.486.853.
 - 8) PPN menunjukkan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp.6.517.748.
 - 9) PPnBM menunjukkan jumlah PPN yang harus dibayarkan atas barang mewah, yaitu Rp0.
 - 10) Periode menunjukkan periode Faktur Pajak yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menerima GL PT.C Tahun 2025 (Januari-Juli)

PT.C Rincian Buku Besar Dari 01 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025							
Nama akun	Tanggal	Tipe Transaksi	Keterangan	De	Kre	Saldo Ak	No Bukti
121 - Piutang Usaha	01 Jan 2025	Faktur Penjualan		65.770.000,-	0,-	85.255.405.893,-	JV.2025.01.00069
212 - PPN Keluaran	01 Jan 2025	Faktur Penjualan	KETERANGAN TRANSAKSI	0,-	6.517.748,-	866.437.611,-	JV.2025.01.00069
401 - Revenue Solar	01 Jan 2025	Faktur Penjualan		0,-	59.252.252,-	522.367.567,-	JV.2025.01.00069

Gambar 3. 64 General Ledger PT.C

Gambar 3.64 menunjukkan *GL* PT.C tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu nama akun, tanggal jurnal tipe transaksi, keterangan, kolom debit dan kolom kredit, saldo akhir dan nomor bukti. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan *filter* pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *Kredit* untuk menemukan transaksi Pengakuan PPN Keluar, yaitu Rp.6.517.748.sesuai dengan data Faktur Pajak poin ke 8.
- 2) Menemukan akun lawan transaksi *Account receivable* merupakan dasar pengenaan pajak PPN Keluar, yaitu Penjualan dengan nomor jurnal JV.2025.01.00069. sebesar Rp59.252.252 sesuai dengan data Faktur Pajak poin ke 5.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Faktur Pajak PPN Keluar

Nama Pembeli Bk NPWP/NIK	Nomor Faktur Paj	Tanggal	Faktur Pz	Harga Jual	DPP	Nilai Lain
PT.Q	1231231230001	04123456789	2025-01-01T00:00:0	59.252.252,-	54.314.567	
PPN	PPnBM (Rupiah)	periode	nomor jurnal	nama akun		
6.517.748	0	Jan-25	JV.2025.01.00069	401 - Revenue Solar		

Gambar 3. 65 Faktur Pajak PPN Keluar

Gambar 3.65 menunjukkan Faktur Pajak PPN Keluar yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL* PT.C. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp59.252.252, yaitu JV.2025.01.00069.

- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp59.252.252, yaitu *Revenue Solar*
5. Menginput Data Faktur Pajak ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPN KELUAR PT.C	
Januari-Mei 2025	
Ekualisasi PPN K	
Nama Akun	Objek ppn
802 - Pendapatan Lain Lain	433.950.450
401 - Revenue Solar	197.544.788.655
total	197.978.739.105
subtotal ppn	197.978.739.105
selisih	-

Gambar 3. 66 Ekualisasi PPN Keluar PT.C

Gambar 3.66 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data Faktur Pajak PPN Keluar beserta dengan jurnal dari *GL* PT.C. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama akun menunjukkan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 802-Pendapatan lain lain.
- 2) Objek PPN Keluar menunjukkan nilai transaksi Penjualan yang merupakan objek PPN Keluar, yaitu Rp433.950.450
- 3) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPN Keluar, yaitu Rp197.919.486.853.
- 4) Subtotal DPP PPN Keluar menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data Faktur Pajak PPN Keluar , yaitu Rp197.919.486.853.
- 5) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data Faktur Pajak PPN Keluar, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukkan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan Faktur Pajak PPN Keluar PT.C
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.4 PT.D

3.2.4.1 Melakukan Perhitungan PPh 23

Perhitungan PPh 23 adalah proses menghitung Pajak Terutang dari Invoice. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengidentifikasi transaksi yang mungkin terkena pph 23. Tugas ini dilakukan pada tanggal 17 September 2025 sampai 19 September 2025. Data invoice yang akan dilakukan proses perhitungan PPh mencakup periode Agustus dan September. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 11 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah Invoice, dan *template* perhitungan pajak dalam bentuk excel. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

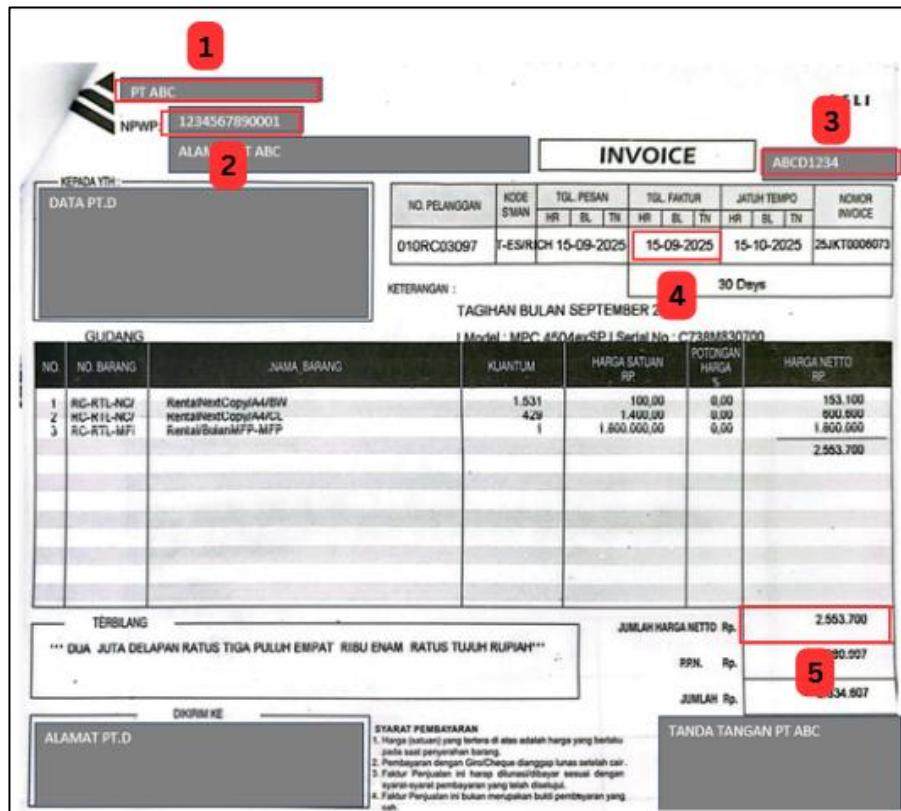
1. Menerima *template* perhitungan PPh 23

NIK/NPWP	Lawan Transaksi	Kwitansi/INI	Tanggal Invoice	dpp	pph 23

Gambar 3. 67 *template* perhitungan PPh 23

Gambar 3.67 menunjukkan *template* perhitungan PPh 23 yang didapatkan dari pembimbing. Terdapat beberapa kolom utama dalam *template* perhitungan PPh 15, yaitu NIK/NPWP, Lawan transaksi, Kwitansi/Invoice, tanggal Invoice, DPP dan PPh 23.

2. Menerima invoice lawan transaksi



Gambar 3. 68 Invoice PT.ABC

Gambar 3.68 menunjukkan invoice lawan transaksi dari PT.D, yaitu PT.ABC. berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Kotak nomor 1 menunjukan nama penerbit invoice, yaitu PT.ABC.
 - 2) Kotak nomor 2 menunjukan NPWP penerbit invoice, yaitu 1234567890001.
 - 3) Kotak nomor 3 menunjukan nomor invoice, yaitu ABCD1234.
 - 4) Kotak nomor 4 menunjukan tanggal invoice diterbitkan, yaitu 15 September 2025.
 - 5) Kotak nomor 5 menunjukan Jumlah netto/ dasar pengenaan pajak pph 23, yaitu Rp2.553.700.
3. Menginput data dari invoice ke *template* perhitungan PPh 23

NIK/NPWP	Lawan Transaksi	Kwitansi/IN	Tanggal Invoice	dpp	pph 23
1234567890001	PT ABC	ABCD1234	15-Sep-25	2.553.700	51.074
1	2	3	4	5	6
			sep-25	90.000	0.00
			sep-25	90.000	0.00
			10-Sep-25	900.000	22.500
			12-Sep-05	900.000	22.500
			14-Sep-25	900.000	22.500
			25-Aug-25	50.000	1.000
			25-Aug-25	200.000	4.000
			25-Aug-25	55.836	1.117
			28-Aug-25	30.782	616
			28-Aug-25	381.360	7.627
			28-Aug-25	31.160	623

Gambar 3. 69 perhitungan PPH 23 PT.D

Gambar 3.69 menunjukan *Template* perhitungan PPh 23 yang telah diisi dengan data invoice transaksi PT.D. berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NIK/NPWP menunjukan nomor identitas lawan transaksi PT.D, yaitu 1234567890001.
 - 2) Lawan transaksi menunjukan nama identitas lawan transaksi PT.D, yaitu PT.ABC.
 - 3) Kwitansi/Invocie menunjukan nomor invoice dari transaksi PT.D, yaitu ABCD1234.
 - 4) Tanggal invoice menunjukan tanggal invoice diterbitkan, yaitu 15 September 2025.
 - 5) Dpp menunjukan Dasar pengenaan pajak dari invoice transaksi PT.D, yaitu Rp2.535.700.
 - 6) PPh23 menunjukan PPH terutang dari DPP yang berasal dari Invoice transaksi PT.D, yaitu Rp51.074.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.4.2 Melakukan Pengkreditan PPN

Pengkreditan PPN adalah proses menghitung Pajak Terutang dari data Pajak Masukan dan Pajak Keluaran pada suatu periode. Tujuan dari kegiatan ini untuk menghindari pajak berganda. Tugas ini dilakukan pada tanggal 25 September 2025

sampai 6 Noveber 2025 untuk melakukan pengkreditan PPN PT.D pada masa pajak Agustus. Banyaknya data pada proses pengerjaan ini adalah sebanyak 66 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah data Pajak Masukan , data Pajak Keluaran dan *template* pengkreditan pajak dalam bentuk excel. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima data Pajak Masukan PT.D dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

NPWP Penjual	Nama Penjual	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Masa Pajak		
1234567890000	PT.123	0434560000000000	2025-09-23T00	Agustus	
Tahun	Status Faktur	Harga Jual/Pe	PPN	PPnBM	Perekam
2025	APPROVED	21720000	2389200	0	Bapak abc

Gambar 3. 70 Data Pajak Masukan PT.D

Gambar 3.70 menunjukkan data Pajak Masukan PT.D. Data ini berisikan informasi Pajak Masukan yang digunakan dalam proses pengkreditan PPN. Berikut penjelasan beberapa informasi penting yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP penjual menunjukkan identitas penjual yang merupakan PKP (pengusaha kena pajak), yaitu 123456789000000.
- 2) Nama penjual menunjukkan identitas penerbit faktur, yaitu PT.123.
- 3) Nomor faktur pajak menunjukkan bukti bahwa transaksi benar benar terjadi, yaitu Rp043456000000000. Nomor faktur ini dapat digunakan untuk menunjukkan jenis kode transaksi dengan melihat 2 digit pertama dari nomor faktur pajak, yaitu Rp04.
- 4) Tanggal faktur menunjukkan tanggal faktur pajak diterbitkan, yaitu 23 September 2025.
- 5) Masa pajak menunjukkan periode faktur pajak diterbitkan, yaitu periode bulan Agustus.
- 6) Tahun menunjukkan Tahun faktur pajak diterbitkan, yaitu tahun 2025

- 7) Status faktur menunjukkan bahwa faktur pajak yang diterbitkan telah di setujui, diubah dan dibatalkan. Status faktur dengan status disetujui yang dapat diproses untuk pengkreditan PPN. Faktur pajak dengan status diubah dan dibatalkan harus dipisahkan sebelum melakukan proses pengkreditan PPN.
- 8) harga jual/DPP menunjukkan nilai harga jual BKP (barang kena pajak), yaitu Rp21.720.000.
- 9) PPN menunjukkan Pajak terutang dari nilai harga jual BKP (barang kena pajak), yaitu Rp2.389.200.
- 10) PPN BM menunjukkan Pajak terutang dari BKP yang termasuk dalam barang mewah, yaitu Rp0.
- 11) Nama perekam menunjukkan penanggung jawab dari penerbit faktur pajak, yaitu Bapak abc.
2. Menerima data Pajak Keluaran PT.D dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

NPWP Pembeli	Nama Pembeli	Kode Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur	Masa Pajak	Tahun
321321321000	PT.123	07 - penyeraha	071231230000000	2025-08-31T00	Agustus	2025
1	2	3	4	5	6	7
Status Fak	ESign	Statu	Harga Jual/Peng	DPP	Nilai Lain	PPN
APPROVED	Done		120000000	110000000	13200000	0
8	9	10	11	12	13	14
						15

Gambar 3. 71 Data Pajak Keluaran PT.D

Gambar 3.71 menunjukkan data Pajak Keluaran PT.D. Data ini berisikan informasi Pajak Masukan yang digunakan dalam proses pengkreditan PPN. Berikut penjelasan beberapa informasi penting yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP Pembeli Menunjukkan identitas pajak pihak yang menerima penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yaitu 321321321000000.
- 2) Nama Pembeli Menunjukkan identitas wajib pajak atau perusahaan yang menjadi pihak pembeli (penerima faktur), yaitu PT.123.

- 3) Kode Transaksi Menunjukkan jenis transaksi, yaitu Rp07 - penyerahan dengan fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut/ditanggung pemerintah.
- 4) Nomor Faktur Pajak menunjukkan menunjukkan bukti bahwa transaksi benar benar terjadi, yaitu Rp073123123000000. Nomor faktur pajak ini dapat digunakan untuk menunjukkan kode jenis transaksi dengan melihan 2 digit pertama dari nomor faktur pajak, yaitu Rp07
- 5) Tanggal Faktur Pajak menunjukkan Tanggal faktur pajak tersebut diterbitkan, yaitu 31 Agustus 2025.
- 6) Masa Pajak menunjukkan Periode waktu transaksi ini, yaitu Agustus.
- 7) Tahun menunjukkan tahun faktur pajak diterbitkan, yaitu 2025.
- 8) Status Faktur Menunjukkan bahwa faktur pajak telah divalidasi dan disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Faktur dengan status ini sah, yaitu *APPROVED*.
- 9) ESignStat *Done* menunjukkan status tanda tangan elektronik (*e-Sign*) pada faktur, yaitu *Done*. Status "*Done*" berarti faktur telah ditandatangani secara elektronik dan siap/telah diunggah ke sistem e-Faktur.
- 10) Harga Jual/DPP menunjukkan Nilai total harga jual BKP/JKP, yaitu Rp120.000.000.
- 11) DPP Nilai Lain menunjukkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang dihitung menggunakan Nilai Lain. DPP ini merupakan nilai yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk jenis penyerahan BKP/JKP tertentu, yaitu Rp110.000.000.
- 12) PPN menunjukkan pajak terutang yang didapatkan dari nilai harga jual/DPP, yaitu Rp13.200.000.
- 13) PPnBM menunjukkan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang terutang, yaitu Rp 0, yang berarti transaksi ini bukan atas barang mewah, yaitu Rp0.
- 14) Penandatangan menunjukkan nama pejabat/pegawai yang ditunjuk oleh PKP (Penjual) untuk menandatangani faktur pajak (secara elektronik), yaitu IBU X.

- 15) Referensi menunjukkan nomor referensi internal penjual, biasanya merujuk pada nomor *invoice* atau dokumen lain yang mendasari transaksi tersebut, yaitu Rp029-INV/D/VIII/2025.
3. Menerima *template* Pengkreditan PPN dalam format excel dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

Masa Pajak	Keterangan	PPN
Masa Agustus 2025	Pajak Keluaran	
	Pajak Masukan	
	PPN KB/LB - Agustus 2025	
	Kompensasi	
	SPT PPN Masa Agustus 2025 PT D	

Gambar 3. 72 *Template* Pengkreditan PPN PT.D

Gambar 3.72 menunjukkan *template* dalam format excel yang digunakan untuk menyusun pengkreditan PPN. *Template* ini memiliki beberapa kolom utama yaitu Masa Pajak, Pajak Keluaran, Pajak Masukan, PPN kurang Bayar/PPN Lebih Bayar, Kompensasi, dan SPT PPN Masa Agustus Tahun 2025 PT.D

4. Membuat *Pivot Table* untuk memfilter data Pajak Masukan

Row Labels	Sum of PPN
04	178.042.203
dikreditkan	175.635.993
tidak dikreditkan	2.406.210
05	244.278
dikreditkan	69.349
tidak dikreditkan	174.929
07	5.171.604
tidak dikreditkan	5.171.604

Gambar 3. 73 Pivot Table Pajak Masukan PT.D

Gambar 3.73 menunjukkan Pivot Table untuk memudahkan proses pengkreditan pajak dengan memfilter data Pajak Masukan. Pivot Table untuk mengelompokkan PPN masuk PT.D. kriteria yang dapat dikreditkan adalah data Pajak Masukan dengan kode transaksi 04 dan 05 dengan status faktur *approved*. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) “04” menunjukkan jumlah PPN dengan kode transaksi 04. pada proses ini jumlah PPN dari transaksi kode 04 dengan status di approve adalah Rp175.635.993 dan dengan status amended dan canceled adalah Rp2.406.210.
 - 2) “05” menunjukkan jumlah PPN dengan kode transaksi 04. pada proses ini jumlah PPN dari transaksi kode 04 dengan status di approve adalah Rp69.349 dan dengan status amended dan canceled adalah Rp174.929.
 - 3) “07” menunjukkan jumlah PPN dengan kode transaksi 07 yang tidak dapat dikreditkan, yaitu Rp5.171.604.
5. Membuat *Pivot Table* untuk memfilter data Pajak Keluaran

Row Labels		Sum of PPN	
AMENDED		80.994.252	1
07 - penyerahan dengan fasilitas		80.994.252	
APPROVED		688.588.377	2
07 - penyerahan dengan fasilitas		688.588.377	
Grand Total		769.582.629	3

Gambar 3. 74 Pivot Table Pajak Keluaran PT.D

Gambar 3.74 menunjukkan Pivot Table untuk memudahkan proses pengkreditan pajak dengan memfilter data Pajak Keluaran untuk mengelompokkan Pajak Keluaran PT.D. kriteria yang dapat dikreditkan adalah data Pajak Keluaran dengan kode transaksi 04 dan 05 dengan status faktur *approved*. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) “Amended” menunjukkan jumlah PPN kode 07 dengan status amended, yaitu Rp80.994.252.
- 2) “Approved” menunjukkan jumlah PPN kode 07 dengan status *approved*, yaitu Rp688.588.377.

- 3) "Grand Total" Total dari jumlah PPN dengan kode 07, yaitu Rp769.582.629.
- 4) "Tidak Dikreditkan" menunjukkan jumlah PPN dari data dengan kode transaksi 07 tidak dapat dikreditkan karena tidak sesuai dengan kriteria PPN yang dapat dikreditkan.
6. Menginput data dari pivot table ke *template* pengkreditan PPN

Masa Pajak	Keterangan	PPN
	Pajak Keluaran	1 -
Masa Agustus 2025	Pajak Masukan	175.705.342 2
	PPN KB/LB - Agustus 2025	175.705.342 3
	Kompensasi	- 4
	SPT PPN Masa Agustus 2025 PT D	175.705.342 Lebih bayar 5
		6

Gambar 3. 75 *Template* Pengkreditan PPN Dengan Data Pivot Table PT.D

Gambar 3.75 menunjukkan *template* pengkreditan PPN yang telah diisi dengan data dari pivot table yang telah dibuat pada gambar sebelumnya. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Pajak Keluaran menunjukkan jumlah PPN Pajak Keluaran yang dapat dikreditkan, yaitu Rp0.
- 2) Pajak Masukan menunjukkan jumlah PPN Pajak Masukan yang dapat dikreditkan, yaitu Rp175.705.342.
- 3) PPN KB/LB – Agustus 2025 menunjukkan jumlah PPN terutang PT.D periode Agustus tahun 2025, yaitu Rp 175.705.342.
- 4) Kompensasi menunjukkan jumlah PPN lebih bayar dari periode lalu yang akan mengurangi jumlah PPN terutang PT.D di periode berjalan, yaitu Rp0.
- 5) SPT PPN Agustus 2025 PT.D menunjukkan jumlah PPN terutang yang akan di input kedalam SPT PPN Agustus 2025 PT.D, yaitu lebih bayar Rp 175.705.342.
- 6) Lebih Bayar menunjukkan kondisi dimana Pajak Masukan lebih besar dari pada Pajak Keluaran.

7. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.5 PT.E

3.2.5.1 Melakukan Penjurnalan Atas Rekening Koran

Penjurnalan adalah proses pencatatan transaksi kedalam *GL* dengan data dari Rekening koran PT.E. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencatat dan menilai semua transaksi keuangan berdasarkan rekening koran. Tugas ini mencakup transaksi periode Januari hingga Juni dan dilakukan pada tanggal 4 Juli 2025 sampai 7 Juli 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 104 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah *template* penjurnalan dalam format excel dan Rekening koran PT.E. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *template* Penjurnalan PT.E

PT. E		GENERAL JOURNAL (In Rupiah)				
		01/01/2025 - 31/12/2025				
Date	Acct#	Account Name	Descript	Currency	Debit	Credit

Gambar 3. 76 *template* penjurnalan PT.E

Gambar 3.76 menunjukan *template* penjurnalan PT.E yang didapatkan dari pembimbing, *template* penjurnalan ini memiliki beberapa kolom utama, yaitu Tanggal, nomor akun, nama akun, deskripsi, mata uang, kolom debit dan kredit

2. Menerima Rekening koran PT.E

2025, Bank Transfer, PT.E				
January	Debit	Credit	Balance	Bank Pengirim/Penerima
02/01/25		9.000.000		
	1	2		
Pemilik Rekening				
PT ABC				Site Follow-up 07-12 / 2306 ROB CS 07-12
	3			4

Gambar 3. 77 Rekening koran PT.E

Gambar 3.77 menunjukkan Rekening koran PT.E yang didapatkan dari pembimbing.berikut adalah penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Tanggal menunjukkan tanggal transaksi, yaitu 2 Januari 2025
 - 2) Kredit menunjukkan uang masuk PT.E, yaitu Rp9.000.000
 - 3) Pemilik Rekening menunjukkan lawan transaksi PT.E, yaitu PT.ABC
 - 4) Berita menunjukkan berita dari transaksi yang terjadi, yaitu *Site follow-up*
3. Menginput data dari Rekening koran ke *Template* penjurnalanan

PT. E GENERAL JOURNAL (In Rupiah) 01/01/2025 - 31/12/2025						
Date	Acct#	Account Name	Description	1	Debit	Credit
02-Jan-25	11310002	Account Receivable - Cor Site Follow	IDR		9.183.673	
02-Jan-25	41110100	Design Revenue	Site Follow	IDR		9.183.673
02-Jan-25	11110201	Bank BCA 5055231980	Site Follow	IDR	9.000.000	
02-Jan-25	11915020	Prepaid Tax - Art 23	Site Follow	IDR		183.673
02-Jan-25	11310002	Account Receivable - Cor Site Follow	IDR			9.183.673
				2		

Gambar 3. 78 Penjurnalan PT.E

Gambar 3.78 menunjukkan *template* penjurnalan PT.E yang telah diisi dengan data dari Rekening koran PT.E.transaksi pada Rekening koran pada gambar 7.77 memunculkan 2 jurnal. berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Jurnal pengakuan *revenue*, menunjukan jumlah *revenue* yang diakui oleh PT.E, yaitu Rp9.183.673.

- 2) Jurnal penerimaan kas menunjukkan jumlah kas yang diterima sebesar Rp9.000.000 dari *revenue* sebesar Rp9.183.673 yang dipotong PPh 23 sebesar Rp183.673.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.5.2 Melakukan Perhitungan *Revenue* Atas Jurnal Penjualan

Perhitungan *revenue* adalah proses perhitungan pendapatan dari transaksi di jurnal *template* yang telah disediakan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menghitung jumlah pendapatan dari PT.E. Tugas ini mencakup transaksi periode Januari hingga Juni dan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 35 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah *template* perhitungan *revenue* dalam format excel dan jurnal dari rekening koran PT.E. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *template* perhitungan *revenue* PT.E

Revenue					
Bulan	Jenis Cust	Customer	Tanggal	Description	Total Amount

Gambar 3. 79 *Template* Perhitungan *Revenue* PT.E

Gambar 3.79 menunjukan *template* perhitungan *revenue* PT.E yang didapatkan dari pembimbing. *Template* ini berisikan beberapa kolom utama, yaitu Bulan, jenis customer, nama customer, tanggal, deskripsi, dan nominal

2. Menerima jurnal transaksi dari Rekening koran PT.E

PT. E GENERAL JOURNAL (In Rupiah) 01/01/2025 - 31/12/2025						
Date	Acct#	Account Name	Description	Currency	Debit	Credit
02-Jan-25	11310002	Account Receivable - Cor Site Follow		IDR	9.183.673	
02-Jan-25	41110100	Design Revenue	Site Follow	IDR		9.183.673
02-Jan-25	11110201	Bank BCA 5055231980	Site Follow	IDR	9.000.000	
02-Jan-25	11915020	Prepaid Tax - Art 23	Site Follow	IDR	183.673	
02-Jan-25	11310002	Account Receivable - Cor Site Follow		IDR		9.183.673
				2		

Gambar 3. 80 jurnal PT.E

Gambar 3.80 menunjukkan hasil penjurnalan PT.E dari Rekening koran. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Kotak nomor 1 menunjukan *revenue* yang diakui oleh PT.E sebesar Rp9.183.673.
- 2) Kotak nomor 2 menunjukan PPh 23 yang menjadi bagian dari *revenue* PT.E, yaitu sebesar Rp183.673
3. Menginput data dari jurnal PT.E ke *template* perhitungan *revenue*

Revenue					
Bulan	Jenis Cust	Customer	Tanggal	Description	Total Amount
Januari	Company	PT ABC	2024-12-17	Site Follow-u	Rp 9.000.000

Gambar 3. 81 perhitungan *revenue* PT.E

Gambar 3.81 menunjukkan *template* perhitungan *revenue* PT.E yang telah diisi dengan data dari jurnal PT.E. Berikut pejelasan data pada *template* perhitungan *revenue*:

- 1) Bulan menunjukan bulan tercatatnya jurnal, yaitu Januari
- 2) Jenis customer menunjukan jenis lawan transaksi pada jurnal, yaitu *company*.
- 3) Customer menunjukan nama lawan transaksi pada jurnal, yaitu PT.ABC.
- 4) Tanggal menunjukan tanggal terjadinya transaksi, yaitu 17 Desember 2024.
- 5) Deskripsi menunjukan deskripsi transaksi yang didapatkan dari berita Rekening koran.

- 6) Total amount menunjukkan jumlah *Revenue* setelah dikurangi PPh 23, yaitu Rp9.000.000.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.6 PT.F

3.2.6.1 Melakukan Perhitungan PPh 23

Perhitungan PPh 23 adalah proses menghitung Pajak Terutang dari Invoice. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengidentifikasi transaksi yang mungkin terkena pph 23. Tugas ini dilakukan pada tanggal 17 September 2025 sampai 18 September 2025. Data invoice yang akan dilakukan proses perhitungan PPh mencakup periode Agustus dan September. Banyaknya data pada proses penggeraan ini adalah sebanyak 10 data Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah Invoice, dan *template* perhitungan pajak dalam bentuk excel. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

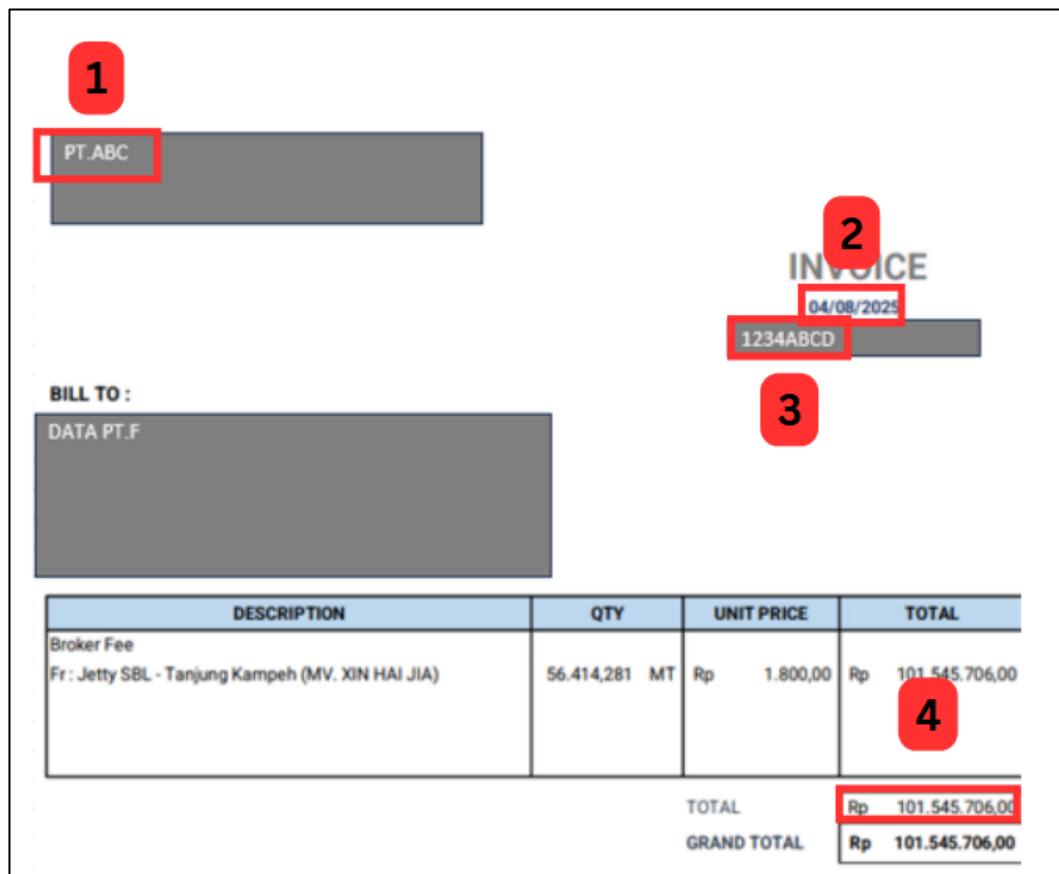
1. Menerima *template* perhitungan PPh 23

NPWP	Lawan Transaksi	No. Invoice	Tanggal Invoice	dpp	pph 23

Gambar 3.82 *template* perhitungan PPh 23

Gambar 3.82 menunjukan *template* perhitungan PPh 23 yang didapatkan dari pembimbing. Terdapat beberapa kolom utama dalam *template* perhitungan PPh 15, yaitu NIK/NPWP, Lawan transaksi, No Invoice, tanggal Invoice, DPP dan PPh 23.

2. Menerima invoice lawan transaksi



Gambar 3. 83 Invoice PT.ABC

Gambar 3.83 menunjukkan invoice lawan transaksi dari PT.F, yaitu PT.ABC. berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Kotak nomor 1 menunjukkan nama penerbit invoice, yaitu PT.ABC.
 - 2) Kotak nomor 2 menunjukkan tanggal invoice diterbitkan, yaitu 15 September 2025.
 - 3) Kotak nomor 3 menunjukkan nomor invoice, yaitu ABCD1234.
 - 4) Kotak nomor 4 menunjukkan Jumlah netto/ dasar pengenaan pajak pph 23, yaitu Rp101.545.706.
3. Menginput data dari invoice ke *template* perhitungan PPh 23

NPWP	Lawan Transaksi	No. Invoice	Tanggal Invoice	dpp	pph 23
1234567890001	PT.ABC	1234ABCD	04/08/2025	101.545.706,00	2.030.914
1	2	3	4	5	6
21/08/2025	86.180.01,00	1.754			
21/08/2025	85.912,00	1.772			
26/08/2025	89.790.136,00	1.795.803			
31/08/2025	73.716.039,00	1.474.321			
03/09/2025	88.458.690,00	1.769.174			
03/09/2025	88.023.827,00	1.760.477			
08/09/2025	72.036.554,00	1.440.731			
17/09/2025	73.344.027,00	1.466.881			
17/09/2025	69.748.823,00	1.394.976			

Gambar 3. 84 perhitungan PPH 23 PT.F

Gambar 3.84 menunjukkan *Template* perhitungan PPh 23 yang telah diisi dengan data invoice transaksi PT.F. berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NIK/NPWP menunjukan nomor identitas lawan transaksi PT.F, yaitu 1234567890001.
 - 2) Lawan transaksi menunjukan nama identitas lawan transaksi PT.F, yaitu PT.ABC.
 - 3) Kwitansi/Invocie menunjukan nomor invoice dari transaksi PT.F, yaitu ABCD1234.
 - 4) Tanggal invoice menunjukan tanggal invoice diterbitkan, yaitu 4 Agustus 2025.
 - 5) DPP menunjukan Dasar pengenaan pajak dari invoice transaksi PT.F, yaitu Rp101.545.706
 - 6) PPh23 menunjukan PPH terutang dari DPP yang berasal dari Invoice transaksi PT.F, yaitu Rp2.030.914.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.6.2 Melakukan Pengkreditan PPN

Pengkreditan PPN adalah proses menghitung Pajak Terutang dari data Pajak Masukan dan Pajak Keluaran pada suatu periode. Tujuan dari kegiatan ini untuk menghindari pajak berganda. Tugas ini dilakukan pada tanggal 22 September 2025 sampai 31 Oktober 2025. Untuk melakukan pengkreditan PPN PT.F pada masa pajak Agustus. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 74 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah data Pajak Masukan,

data Pajak Keluaran dan *template* pengkreditan pajak dalam bentuk excel. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima data Pajak Masukan PT.F dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

NPWP Penjual	Nama Penjual	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	Masa Pajak	
987654321000	PT.213	41234567890000	2025-08-31T00:00:00	Agustus	
1	2	3	4	5	
Tahun	Status Faktur	Harga Jual/Pen.	PPN	PPnBM	Perekam
2025	CANCELED	21.098.400	2.320.824	0	BAPAK.ABC
6	7	8	9	10	11

Gambar 3. 85 Data Pajak Masukan PT.F

Gambar 3.85 menunjukkan data Pajak Masukan PT.F. Data ini berisikan informasi Pajak Masukan yang digunakan dalam proses pengkreditan PPN. Berikut penjelasan beberapa informasi penting yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP penjual menunjukkan identitas penjual yang merupakan PKP (pengusaha kena pajak), yaitu 987654321000000.
- 2) Nama penjual menunjukkan identitas penerbit faktur, yaitu PT.213.
- 3) Nomor faktur pajak menunjukkan bukti bahwa transaksi benar benar terjadi, yaitu Rp041234567890000. Nomor faktur ini dapat digunakan untuk menunjukkan jenis kode transaksi dengan melihat 2 digit pertama dari nomor faktur pajak, yaitu Rp04.
- 4) Tanggal faktur menunjukkan tanggal faktur pajak diterbitkan, yaitu 31 Agustus 2025.
- 5) Masa pajak menunjukkan periode faktur pajak diterbitkan, yaitu periode bulan Agustus.
- 6) Tahun menunjukkan Tahun faktur pajak diterbitkan, yaitu tahun 2025
- 7) Status faktur menunjukkan bahwa faktur pajak yang diterbitkan telah di setujui, diubah dan dibatalkan. Status faktur dengan status disetujui yang dapat diproses untuk pengkreditan PPN. Faktur pajak dengan status

diubah dan dibatalkan harus dipisahkan sebelum melakukan proses pengkreditan PPN.

- 8) harga jual/DPP menunjukkan nilai harga jual BKP (barang kena pajak), yaitu Rp21.098.400.
 - 9) PPN menunjukkan Pajak terutang dari nilai harga jual BKP (barang kena pajak), yaitu Rp2.320.824.
 - 10) PPN BM menunjukkan Pajak terutang dari BKP yang termasuk dalam barang mewah, yaitu Rp0.
 - 11) Nama perekam menunjukkan penanggung jawab dari penerbit faktur pajak, yaitu Bapak ABC.
2. Menerima data Pajak Keluaran PT.F dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

NPWP Pembeli	Nama Pembeli	Kode Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	Masa Pajak	Tahun
9876543212345	PT.CCC	04 - DPP Nilai L	04123412341234	2025-08-03T00:00:00	Agustus	2025
1	2	3	4	5	6	7
Status Faktur	ESignStatus	Harga Jual/Pen	DPP Nilai Lain/ PPN	PPnBM	Penanda	Referensi
CANCELED	Done	4.513.142.480	4.137.047.273	496.445.673	0 BU X	029-INV/F/VIII/25
8	9	10	11	12	13	14
						15

Gambar 3. 86 Data Pajak Keluaran PT.F

Gambar 3.86 menunjukkan data Pajak Keluaran PT.F. Data ini berisikan informasi Pajak Masukan yang digunakan dalam proses pengkreditan PPN. Berikut penjelasan beberapa informasi penting yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP Pembeli Menunjukkan identitas pajak pihak yang menerima penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yaitu 9876543212345678.
- 2) Nama Pembeli Menunjukkan identitas wajib pajak atau perusahaan yang menjadi pihak pembeli (penerima faktur), yaitu PT.CCC.
- 3) Kode Transaksi Menunjukkan jenis transaksi, yaitu Rp04 - DPP Nilai Lain.
- 4) Nomor Faktur Pajak menunjukkan menunjukkan bukti bahwa transaksi benar benar terjadi, yaitu Rp04123412341234. Nomor faktur pajak ini dapat

digunakan untuk menunjukkan kode jenis transaksi dengan melihan 2 digit pertama dari nomor faktur pajak, yaitu Rp04

- 5) Tanggal Faktur Pajak menunjukkan Tanggal faktur pajak tersebut diterbitkan, yaitu 3 Agustus 2025.
 - 6) Masa Pajak menunjukkan Periode waktu transaksi ini, yaitu Agustus.
 - 7) Tahun menunjukkan tahun faktur pajak diterbitkan, yaitu 2025.
 - 8) Status Faktur Menunjukkan bahwa faktur pajak telah divalidasi dan disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pada contoh ini Transaksi ini dibatalkan dan ditandai dengan status faktur, yaitu CANCELED.
 - 9) ESignStat *Done* menunjukkan status tanda tangan elektronik (*e-Sign*) pada faktur, yaitu *Done*. Status "*Done*" berarti faktur telah ditandatangani secara elektronik dan siap/telah diunggah ke sistem e-Faktur.
 - 10) Harga Jual/DPP menunjukkan Nilai total harga jual BKP/JKP, yaitu Rp4.513.142.480.
 - 11) DPP Nilai Lain menunjukkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang dihitung menggunakan Nilai Lain. DPP ini merupakan nilai yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk jenis penyerahan BKP/JKP tertentu, yaitu Rp4.137.047.273.
 - 12) PPN menunjukkan pajak terutang yang didapatkan dari nilai harga jual/DPP, yaitu Rp496.445.273.
 - 13) PPnBM menunjukkan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang terutang, yaitu Rp 0, yang berarti transaksi ini bukan atas barang mewah, yaitu Rp0.
 - 14) Penandatangan menunjukkan nama pejabat/pegawai yang ditunjuk oleh PKP (Penjual) untuk menandatangani faktur pajak (secara elektronik), yaitu IBU X.
 - 15) Referensi menunjukkan nomor referensi internal penjual, biasanya merujuk pada nomor *invoice* atau dokumen lain yang mendasari transaksi tersebut, yaitu Rp029-INV/F/VIII/25.
3. Menerima *template* Pengkreditan PPN dalam format excel dari pembimbing, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

Masa Pajak	Keterangan	PPN
Masa Agustus 2025	Pajak Keluaran	
	Pajak Masukan	
	PPN KB/LB - Agustus 2025	
	Kompensasi	
	SPT PPN Masa Agustus 2025 PT F	

Gambar 3. 87 *Template* Pengkreditan PPN PT.F

Gambar 3.87 menunjukkan *template* dalam format excel yang digunakan untuk menyusun pengkreditan PPN. *Template* ini memiliki beberapa kolom utama yaitu Masa Pajak, Pajak Keluaran, Pajak Masukan, PPN kurang Bayar/PPN Lebih Bayar, Kompensasi, dan SPT PPN Masa Agustus Tahun 2025 PT.F

4. Membuat *Pivot Table* untuk memfilter data Pajak Masukan

Row Labels	Sum of PPN	
04	124.150.953	1
	dikreditkan 121.821.879	
	tidak dikreditkan 2.329.074	
05	55.227	2
	dikreditkan 10.065	
	tidak dikreditkan 45.162	
07	1.257.190.397	3
	tidak dikreditkan 55.903.865	
	tidak dikreditkan 1.201.286.532	
08	409.321	4
	tidak dikreditkan 409.321	

Gambar 3. 88 Pivot Table Pajak Masukan PT.F

Gambar 3.88 menunjukkan Pivot Table untuk memudahkan proses pengkreditan pajak dengan memfilter data Pajak Masukan. Pivot Table untuk mengelompokkan PPN masuk PT.F. kriteria yang dapat dikreditkan adalah data Pajak Masukan dengan kode transaksi 04 dan 05 dengan status faktur *approved*. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) “04” menunjukkan jumlah PPN dengan kode transaksi 04. pada proses ini jumlah PPN dari transaksi kode 04 dengan status di approve adalah Rp121.150.953 dan dengan status amended dan canceled adalah Rp2.329.074.

- 2) "05" menunjukkan jumlah PPN dengan kode transaksi 04. pada proses ini jumlah PPN dari transaksi kode 04 dengan status di approve adalah Rp10.065 dan dengan status amended dan canceled adalah Rp45.162.
 - 3) "07" menunjukkan jumlah PPN dengan kode transaksi 07 yang tidak dapat dikreditkan, yaitu Rp1.257.190.397.
 - 4) '08" menunjukkan jumlah PPN dengan kode transaksi 08 yang tidak dapat dikreditkan, yaitu Rp409.321.
5. Membuat *Pivot Table* untuk memfilter data Pajak Keluaran

Row Labels	Sum of PPN
✉ APPROVED	2.958.112.201
04 - DPP Nilai	2.838.407.164 1
07 - penyerat	119.705.037 2
✉ CANCELED	496.445.673
04 - DPP Nilai	496.445.673 3

Gambar 3. 89 Pivot Table Pajak Keluaran PT.F

Gambar 3.89 menunjukkan Pivot Table untuk memudahkan proses pengkreditan pajak dengan memfilter data Pajak Keluaran untuk mengelompokkan Pajak Keluaran PT.F. kriteria yang dapat dikreditkan adalah data Pajak Keluaran dengan kode transaksi 04 dan 05 dengan status faktur *approved*. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Kotak dengan nomor 1 menunjukan jumlah PPN transaksi kode 04 dengan status *approved* yang dapat dikreditkan, yaitu Rp2.838.407.164.
- 2) Kotak dengan nomor 2 menunjukan jumlah PPN transaksi kode 07 dengan status *approved* yang tidak dapat dikreditkan, yaitu Rp119.705.037.

- 3) Kotak dengan nomor 3 menunjukkan jumlah PPN transaksi kode 04 dengan status canceled yang tidak dapat dikreditkan, yaitu Rp496.445.673.
6. Menginput data dari pivot table ke *template* pengkreditan PPN

Masa Pajak	Keterangan	PPN	
Masa Agustus 2025	Pajak Keluaran	1 2.838.407.164	1
	Pajak Masukan	121.831.944	2
	PPN KB/LB - Agustus 2025	2.716.575.220	3
	Kompensasi	-	4
	SPT PPN Masa Agustus 2025 PT F	2.716.575.220	5
		Kurang Bayar	6

Gambar 3. 90 *Template* Pengkreditan PPN Dengan Data Pivot Table PT.F

Gambar 3.90 menunjukkan *template* pengkreditan PPN yang telah diisi dengan data dari pivot table yang telah dibuat pada gambar sebelumnya. Berikut penjelasan beberapa informasi yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Pajak Keluaran menunjukkan jumlah PPN Pajak Keluaran yang dapat dikreditkan, yaitu Rp2.838.407.164.
 - 2) Pajak Masukan menunjukkan jumlah PPN Pajak Masukan yang dapat dikreditkan, yaitu Rp121.831.944.
 - 3) PPN KB/LB – Agustus 2025 menunjukkan jumlah PPN terutang PT.F periode Agustus tahun 2025, yaitu Rp 2.716.575.220.
 - 4) Kompensasi menunjukkan jumlah PPN lebih bayar dari periode lalu yang akan mengurangi jumlah PPN terutang PT.F di periode berjalan, yaitu Rp0.
 - 5) SPT PPN Agustus 2025 PT.F menunjukkan jumlah PPN terutang yang akan di input kedalam SPT PPN Agustus 2025 PT.F, yaitu kurang bayar Rp 2.716.575.220.
 - 6) Kurang Bayar menunjukkan kondisi dimana Pajak Masukan lebih kecil dari pada Pajak Keluaran.
7. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.6.3 Melakukan Perhitungan PPh 21

Perhitungan PPh21 adalah proses menghitung Pajak Terutang dari pendapatan pegawai tetap PT.F. Tugas ini diberikan untuk menghitung PPh 21 pegawai tetap PT,F masa pajak September dan diberikan pada 26 September 2025 sampai 29 September 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 32

data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang dibutuhkan adalah data pegawai tetap PT.F, data pendapatan Pegawai tetap PT.F, tabel TER, dan *template* perhitungan PPh 21 dalam bentuk excel. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *template* perhitungan PPh 21

Gambar 3. 91 *Template* perhitungan PPh 21

Gambar 3.91 menunjukkan *template* perhitungan PPh 21 yang didapatkan dari pembimbing. *Template* ini berisikan beberapa kolom utama, yaitu no, NPWP, Nama pegawai, Jabatan, PTKP, Gaji, Tunjangan, Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja, Total bruto, Jenis TER, persentase tarif, PKP, PPh 21 sebulan.

2. Menerima data pegawai tetap PT.F

NPWP/NIK	NAMA	JABATAN	PTKP	TER
1234567890001	Bapak A	FINANCE CONTROLLER	TK/0	TER A
1	2	3	4	5

Gambar 3. 92 Data Pegawai PT.F

Gambar 3.92 menunjukkan data pegawai PT.F yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukan nomor identitas dari pegawai PT.F, yaitu 1234567890001.
 - 2) Nama menunjukan nama pegawai PT.F, yaitu Bapak A.
 - 3) Jabatan menunjukan jabatan atau posisi pekerjaan pegawai Bapak A, yaitu *Finance Controller*.
 - 4) PTKP menunjukan Jenis penghasilan tidak kena pajak Bapak A, yaitu TK/0 atau tidak kawin dengan 0 tanggungan.
 - 5) TER menunjukan jenis TER Bapak A berdasarkan PTKPnya, yaitu TER A.
3. Menerima Data Pendapatan PT.F.

NAMA	Gaji	Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dsb.	Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja
Bapak A	13.000.000	9.000.000	646.600
1	2	3	4

Gambar 3. 93 Data Pendapatan pegawai PT.F

Gambar 3.93 menunjukan data pendapatan pegawai PT.F yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Nama menunjukan nama pegawai PT.F, yaitu Bapak A.
 - 2) Gaji menunjukan jumlah gaji pokok yang diterima bapak A, yaitu Rp13.000.000.
 - 3) Tunjangan menunjukan jumlah fasilitas berupa tunjangan bapak A, yaitu Rp9.000.000.
 - 4) Premi asuransi menunjukan premi asuransi bapak A yang dibayarkan PT.F, yaitu Rp646.600.
4. Menerima Tabel Tarif TER

No	Lapisan Penghasilan Bruto (Rp)	TER A
1	sampai dengan	5.400.000 0,00%
2	5.400.001 s.d.	5.650.000 0,25%
3	5.650.001 s.d.	5.950.000 0,50%
4	5.950.001 s.d.	6.300.000 0,75%
5	6.300.001 s.d.	6.750.000 1,00%
6	6.750.001 s.d.	7.500.000 1,25%
7	7.500.001 s.d.	8.550.000 1,50%
8	8.550.001 s.d.	9.650.000 1,75%
9	9.650.001 s.d.	10.050.000 2,00%
10	10.050.001 s.d.	10.350.000 2,25%
11	10.350.001 s.d.	10.700.000 2,50%
12	10.700.001 s.d.	11.050.000 3,00%
13	11.050.001 s.d.	11.600.000 3,50%
14	11.600.001 s.d.	12.500.000 4,00%
15	12.500.001 s.d.	13.750.000 5,00%
16	13.750.001 s.d.	15.100.000 6,00%
17	15.100.001 s.d.	16.950.000 7,00%
18	16.950.001 s.d.	19.750.000 8,00%
19	19.750.001 s.d.	24.150.000 9,00% 3
20	24.150.001 s.d.	26.450.000 10,00%
21	26.450.001 s.d.	28.000.000 11,00%
22	28.000.001 s.d.	30.050.000 12,00%

Gambar 3. 94 Tabel Tarif TER

Gambar 3.94 menunjukan tabel tarif ter yang diterima dari pembimbing. Berdasarkan data pegawai tetap dan data pendapatan pegawai tetap PT.F, berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Kotak nomor 1 menunjukan jenis TER bapak A, yaitu TER A berdasarkan PTKP bapak A, yaitu TK/0.
- 2) Kotak nomor 2 menunjukan lapisan penghasilan Bruto dari Rp19.750.001 s.d. Rp24.150.000, sesuai dengan total pendapatan bapak A, yaitu Rp 22.646.600.
- 3) Kotak nomor 3 menunjukan Tarif PPh 21 berdasarkan pendapatan dan PTKP bapak.A, yaitu sebesar 9,00%
5. Menginput data pegawai tetap, penghasilan pegawai, dan tabel TER ke Template perhitungan PPh 21 PT.F

No.	NPWP 16 Digit (NIK)	Nama Pegawai	Jabatan	PTKP	Gaji	
1	1234567890001	Bapak A	FINANCE CONTROLLER	TK/0	13.000.000	
1	2	3	4	5	6	
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur, dsb.	Premi Asuransi yang Dibayar Pemberi Kerja	Jumlah Penghasilan Bruto	TER A/B/C	Persentase TER A/B/C	PKP	PPh 21 Sebulan
9.000.000	646.600	22.646.600	TER A	9,00%	22.646.600	2.038.194
7	8	9	10	11	12	13

Gambar 3.95 Perhitungan PPh 21 Pegawai Tetap PT.F

Gambar 3.95 menunjukkan *Template* perhitungan PPh 21 Pegawai tetap PT.F yang telah diisi dengan data pegawai tetap, pendapatannya dan tarif PPh 21. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Nomor menunjukkan urutan pegawai tetap PT.F, yaitu 1
- 2) NPWP menunjukkan nomor identitas pegawai PT.F, yaitu 1234567890001
- 3) Nama menunjukkan nama pegawai PT.F, yaitu Bapak A.
- 4) Jabatan menunjukkan jabatan atau posisi pekerjaan pegawai Bapak A, yaitu *Finance Controller*.
- 5) PTKP menunjukkan Jenis penghasilan tidak kena pajak Bapak A, yaitu TK/0 atau tidak kawin dengan 0 tanggungan.
- 6) Gaji menunjukkan jumlah gaji pokok yang diterima bapak A, yaitu Rp13.000.000.
- 7) Tunjangan menunjukkan jumlah fasilitas berupa tunjangan bapak A, yaitu Rp9.000.000.
- 8) Premi asuransi menunjukkan premi asuransi bapak A yang dibayarkan PT.F, yaitu Rp646.600
- 9) Bruto menunjukkan Jumlah penghasilan Bapak A, yaitu Rp22.646.600.
- 10) TER menunjukkan Jenis TER bapak A berdasarkan PTKP Bapak A, yaitu TER A
- 11) Persentase menunjukkan tarif yang dikenakan atas Bruto bapak A dari jenis TER A, yaitu 9,00%
- 12) PKP menunjukkan penghasilan kena pajak bapak A, yaitu Rp22.646.600

13) PPH 21 sebulan menunjukan PPh 21 terutang bapak A bulan September, yaitu Rp2.038.194

6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.7 PT.G

3.2.7.1 Melakukan Ekualisasi PPh 23

Ekualisasi PPh 23 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 23. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi adalah sebanyak 130 dan mencakup periode Januari-Mei 2025 dan dilakukan pada tanggal 7 November 2025 sampai 28 November 2025. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 23

EKUALISASI PPh 23 PT.G	
Januari-Mei 2025	
EKUALISASI PPh 23 PT.G	
Nama Akun	Objek PPh 23

Gambar 3. 96 *Template* Ekualisasi PPh 23

Gambar 3.96 menunjukan *Template* Ekualisasi PPh 23 PT.G masa Januari-Mei tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPh 23.

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 23

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI PO	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	8 Rp 5.986.989.930
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	03032025	Pasal 23	24-104-03	10.000.000	
1	2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN FASILITAS PERPAJAKAN NITKU / NOMOR ID STATUS							
200.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.G	NORMAL	Periode	nomor jurnal	nama akun	
9	10	11	12	13			

Gambar 3. 97 Data Bukti Potong PPh 23 PT.G

Gambar 3.97 Menunjukkan data bukti potong PPh 23 PT.G yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.G, yaitu 123123123001.
- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 3 Maret 2025.
- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 23
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 24-104-03.
- 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp10.000.000.
- 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 23 PT.G, yaitu Rp5.986.989.930
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp200.000.
- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.

- 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.G.
- 12) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 13) Periode menunjukan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Februari.

3. Menerima GL PT.G Tahun 2025 (Januari-Juli)

PT.G GENERAL LEDGER Dari 01 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025							
Nama akun	Tanggal	Tipe Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Ak	No BuKT
628 - Beban Konsultan	18 Feb 2025	Pembayaran Pembelian		0.	10.000.000.	29.487.687,64	JV.2025.02.00294
	18 Feb 2025	Pembayaran Pembelian		0.	1.100.000.	72.192.731,521	JV.2025.02.00294
150 - PPN Masukan							
201 - Hutang Usaha	18 Feb 2025	Pembayaran Pembelian		11.100.000.	0.	2.139.997	JV.2025.02.00294
	03 Mar 2025	Faktur Pembelian		0.	11.100.000.	77.499.250	JV.2025.03.00186
201 - Hutang Usaha							
106 - Bank Mandiri 9999	03 Mar 2025	Faktur Pembelian		10.900.000.	0.	74.950.946,521	JV.2025.03.00186
	03 Mar 2025	Faktur Pembelian		0.	200.000	30.000.000	JV.2025.03.00186
213 - Hutang PPH 23							

Gambar 3. 98 General Ledger PT.G

Gambar 3.98 menunjukan *GL* PT.G tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu nama akun, tanggal, tipe transaksi, keterangan, debit,credit,saldo akhir, dan nomor bukti. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan filter pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi PPh 23, yaitu Rp200.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Menemukan akun lawan transaksi yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 23, yaitu Beban Konsultan dengan nomor jurnal JV.2025.02.00294 sebesar Rp10.000.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 23

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI PO	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	Rp 5.986.989.930
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	03032025	Pasal 23	24-104-03	10.000.000	
PAJAK PENGHASILA	FASILITAS PERPAJAI	NITKU / NOMOR ID	STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun	
200.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.G	NORMAL	Feb-25	JV.2025.03.00186	628 - Beban Konsultan	

Gambar 3. 99 bukti potong PPh 23

Gambar 3.99 menunjukkan bukti potong PPh 23 yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL PT.G*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp10.000.000, yaitu JV.2025.02.00294.
 - 2) Nama akun menunjukan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp10.000.000, yaitu Beban konsultan.
5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 23 PT.G	
Januari-Mei 2025	
Nama Akun	Objek PPh 23
1 628 - Beban Konsultan	155.000.000
634 - Beban Agensi	43.265.306
504 - Komisi Penjualan	358.044.200
507 - Ongkos Angkut Pembelian	3.455.691.027
602 - Beban Legal	377.164.800
604 - Beban Operasional Lain	913.550.000
646 - Beban Jasa Lainnya	67.231.800
701 - Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	141.176.470
201 - Hutang Usaha	70.000.000
275 - Hutang CV	405.866.327
total	5.986.989.930
subtotal pph	5.986.989.930
sellish	-
3	4
5	4

Gambar 3. 100 Ekualisasi PPh 23 PT.G

Gambar 3.100 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 23 beserta dengan jurnal dari *GL PT.G*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama akun menunjukan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 628-Beban Konsultan.

- 2) Objek PPh 23 menunjukan nilai transaksi Beban Agensi yang merupakan objek PPh 23, yaitu Rp155.000.000.
 - 3) Total menunjukan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 23, yaitu Rp5.986.989.930.
 - 4) Subtotal DPP PPh 23 menunjukan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 23 , yaitu Rp5.986.989.930.
 - 5) Selisih menunjukan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 23, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 23 PT.G
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.8 PT.H

3.2.8.1 Melakukan Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap

Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap adalah pemindahan dan penyusunan data dari excel data rinci PPh Pasal 21 pegawai tetap ke dalam format excel yang telah disediakan. PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) orang pribadi sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan usaha. Tujuan utama tugas ini untuk memudahkan proses pembuatan SPT masa di akhir tahun serta mendukung proses pemeriksaan pajak. Data bukti potong PPh 21 pegawai tetap yang direkapitulasi mencakup periode MaretJuli tahun 2025 dan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2025 sampai 19 Agustus 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 73 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah Data lengkap pegawai tetap PT.H, dan *template* yang disediakan oleh pembimbing, seperti yang ditunjukan sebagai berikut:

1. Menerima *template* Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap

Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap			
PT.H	2025	Pegawai tetap	
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21

Gambar 3. 101 *Template* Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap

Gambar 3.101 menunjukkan *template* Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap yang didapatkan dari pembimbing. *Template* Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap mencakup jumlah pegawai, jumlah bruto, dan jumlah PPh 21 pegawai tetap dari setiap periode dari setiap jenis pegawai.

2. Menerima Data Pegawai Tetap PT.H

NO.	NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI	POTONG	TANGGAL BUKTI	KODE OBJEK	PENGHASILAN B
1	1234567891230000	Bapak.A	12345ABCD	2025-01-31T00:0	21-100-01		28.424.157
2			3	4	5	6	7
TARIF	PAJAK PENGHAS	FASILITAS PERPAJAKAN NEGARA	ID TEMPAT KEGIAT	STATUS	PERIODE		
11	3.126.657	Tanpa Fasilitas	IDN	123456789-PT.H	NORMAL	Jan-25	
8	9	10	11	12	13	14	

Gambar 3. 102 Data Pegawai Tetap PT.H

Gambar 3.102 Menunjukkan data PPh 21 pegawai tetap pegawai tetap PT.H yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor menunjukkan jumlah bukti potong, yaitu “1” yang menunjukkan bukti potong pertama.
- 2) NPWP menunjukkan tanda identitas pegawai tetap PT.H. jika pegawai tidak memiliki NPWP, kolom diisi dengan nomor NIK, yaitu 1234567890001.
- 3) Nama menunjukkan nama karyawan dari setiap bukti potong, yaitu bapak.A.

- 4) Nomor Bukti Potong menunjukan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan yang lain, yaitu 1234ABCD.
 - 5) Tanggal Bukti Potong menunjukan tanggal bukti potong diterbitkan, yaitu 31 Januari 2025.
 - 6) Kode Objek Pajak menunjukan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 21-100-01.
 - 7) Penghasilan Bruto menunjukan penghasilan kotor yang diterima pegawai tetap, yaitu Rp28.424.157.
 - 8) Tarif Pajak menunjukan tarif pajak yang dikenakan berdasarkan penghasilan bruto pegawai tetap, yaitu 11%.
 - 9) PPh menunjukan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari penghasilan bruto dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp3.126.657.
 - 10) Fasilitas perpajakan menunjukan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan pegawai, yaitu tanpa fasilitas.
 - 11) Negara menunjukan negara asal pegawai, yaitu IDN yang berarti Indonesia.
 - 12) ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.H.
 - 13) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
 - 14) Periode menunjukan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menginput data pegawai tetap ke *template* Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap

Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap						
PT.H						
2025						
Pegawai tetap						
Periode	Jumlah Pegawai	Bruto	PPh 21			
Jan-25	10	Rp 342.938.922	Rp	65.720.822		
Feb-25	10	Rp 312.21.827	Rp	78.20.27	4	
Mar-25	10	Rp 76.40.587	Rp	184.94.487		
Apr-25	11	Rp 405.128.255	Rp	71.026.135		
May-25	12	Rp 469.810.321	Rp	76.880.951		
Jun-25	10	Rp 448.916.642	Rp	88.802.522		
Jul-25	10	Rp 453.567.407	Rp	90.725.797		

Gambar 3. 103 Rekapitulasi PPh 21 pegawai tetap PT.H

Gambar 3.103 menunjukkan data pegawai tetap telah di Rekapitulasi dengan *template* yang diberikan oleh pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Periode menunjukkan periode rekapitulasi pegawai tetap PT.H, yaitu Januari.
 - 2) Jumlah pegawai menunjukkan banyaknya pegawai pada periode rekapitulasi, yaitu 10 pegawai.
 - 3) Bruto menunjukkan jumlah bruto dari pegawai periode rekapitulasi, yaitu Rp342.938.922.
 - 4) PPh 21 menunjukkan jumlah PPh terutang pegawai periode rekapitulasi, yaitu Rp65.720.822.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.8.2 Melakukan Rekapitulasi PPh Unifikasi

Rekapitulasi PPh Unifikasi adalah pemindahan dan penyusunan data dari excel data rinci PPh Unifikasi ke dalam format excel yang telah disediakan. PPh Unifikasi terdiri atas PPh 15, PPH 22, PPh 26, PPh 23, PPh 4(2) . Tujuan utama tugas ini untuk memudahkan proses pembuatan SPT masa di akhir tahun serta mendukung proses pemeriksaan pajak. Data bukti potong PPh Unifikasi yang direkapitulasi mencakup periode JanuariJuli tahun 2025 dan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2025 sampai 19 Agustus 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 259 data.

Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah Data lengkap bukti potong Unifikasi PT.H, dan *template* yang disediakan oleh pembimbing, seperti yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Menerima *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi

Gambar 3. 104 *Template* rekapitulasi PPh Unifikasi

Gambar 3.104 menunjukkan *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi PT.H yang diterima dari pembimbing. *Template* Rekapitulasi Unifikasi mencakup bulan Rekapitulasi, jumlah bukti potong berdasarkan bulan, PPh pasal atau jenis PPh, kode objek pajak, jumlah bukti potong berdasarkan jenis PPh, jumlah bruto dan total PPh terutang.

2. Menerima Data bukti potong Unifikasi PT.H

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-03-25T00:00:00	Pasal 15	28-410-02
1	2	3	4	5	6
DASAR PENGENAAN	↓ Tarif	↓ PPh	↓ FASILITAS PERPAJAKI	↓ STATUS	↓ Periode
210.000.000	1,2	2.520.000	Tanpa Fasilitas	NORMAL	Jan-25
7	8	9	10	11	12

Gambar 3. 105 Data Bukti Potong Unifikasi PT.H

Gambar 3.105 Menunjukkan data PPh Unifikasi yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.H, yaitu 123123123001.

- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 25 Maret 2025.
- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh Pasal 15
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-410-02.
- 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp210.000.000.
- 8) Tarif menunjukkan persentase berdasarkan objek pajak, yaitu 1,2%
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong yang didapat dari DPP dikali dengan tarif pajak, yaitu Rp2.520.000.
- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
- 11) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 12) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menginput data bukti potong Unifikasi ke *template* Rekapitulasi PPh Unifikasi

REKAPITULASI UNIFIKASI PT.H						
2025						
BULAN	Jumlah bukti potong	PPh Pasal	kode objek pajak	Jumlah Bukti	Jumlah Bruto	TOTAL PPh Terutang
Jan-25	34	Pasal 15	28-410-02	4	Rp 1.265.000.000	Rp 15.180.000
			24-104-35	1	Rp 975.000	Rp 9.500
			24-104-17	5	Rp 2.517.388	Rp 13.488
			24-104-44	1	Rp 18.750.000	Rp 375.000
			24-104-56	1	Rp 1.500.000	Rp 30.000
			24-104-03	1	Rp 3.500.000	Rp 70.000
			24-104-07	1	Rp 152.250.000	Rp 3.045.000
			24-104-57	5	Rp 105.351.096	Rp 2.107.021
			24-104-18	11	Rp 105.691.713	Rp 2.113.834
		1	2			

Gambar 3. 106 Rekapitulasi PPh Unifikasi PT.H

Gambar 3.106 menunjukan data Unifikasi yang telah di rekapitulasi dan diinput ke *template* yang diberikan oleh pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:.

- 1) Bulan menunjukan bulan Rekapitulasi PPh Unifikasi, yaitu Januari.
 - 2) Jumlah bukti potong menunjukan jumlah bukti potong pada bulan januari, yaitu 34 bukti potong.
 - 3) PPh pasal menunjukan jenis PPh bukti potong dari bulan januari, salah satunya Pasal 15.
 - 4) Kode objek pajak, menunjukan kode objek pajak dari Bukti Potong Pasal 15, yaitu 28-410-02.
 - 5) Jumlah bukti potong menunjukan banyaknya bukti potong Pasal 15 dengan kode objek 28-410-02, yaitu 4 bukti potong.
 - 6) Jumlah bruto menunjukan besaran dasar pengenaan pajak dari bukti potong Pasal 15 dengan kode objek 28-410-02, yaitu sebesar Rp1.265.000.000.
 - 7) Total PPh terutang menunjukan besaran PPh terutang dari bukti potong Pasal 15 dengan kode objek 28-410-02, yaitu sebesar Rp15.180.000.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.8.3 Melakukan Ekualisasi PPh 15

Ekualisasi PPh 15 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 15. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode JanuariJuli 2025 dan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2025 sampai 26 Agustus 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 18 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi

dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 15

EKUALISASI PPh 15 PT.H	
Januari-Juli 2025	
EKUALISASI PPh 15 PT.H	
Nama Akun	Objek PPh 15

Gambar 3. 107 *Template* Ekualisasi PPh 15

Gambar 3.107 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 15 PT.H masa Januari-Juli tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPh 15.

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 15

NIK/NPWP 1231231230001	NAMA PT.Q	NOMOR BUKTI PO 25001ABCD	TANGGAL BUKTI PC 2025-03-25T00:00:00	JENIS PAJAK Pasal 15	KODE OBJEK PAJAK 28-410-02	DASAR PENGENAA 400.000.000	Rp 10.660.062.118	8
1	2	3	4	5	6	7		
PAJAK PENGHASILA 3.199.610	FASILITAS PERPAJA Tanpa Fasilitas	NITKU / NOMOR IC 123456789-PT.H	STATUS NORMAL	Periode Jan-25	nomor jurnal	nama akun		
9	10	11	12	13				

Gambar 3. 108 Data Bukti Potong PPh 15 PT.H

Gambar 3.108 Menunjukkan data bukti potong PPh 15 PT.H yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- a. NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.H, yaitu 123123123001.

- b. Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
 - c. Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
 - d. Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 25 Maret 2025.
 - e. Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 15
 - f. Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-410-02.
 - g. Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp400.000.000.
 - h. Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 15 PT.H, yaitu Rp10.660.062.118
 - i. PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp3.199.610.
 - j. Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
 - k. NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.H.
 - l. Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
 - m. Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menerima *GL* PT.H Tahun 2025 (Januari-Juli)

Rincian Buku Besar						
Dari 01 Jan 2025 s/d 31 Jul 2025						
kode	Tanggal	No. Trans #		De	Kre	Saldo Akhir
110102 - MANDIRI-1	10 Feb 2025	MDR6668/OUT/02/25/020		0,	246.502.373,	591.066.365,45
110504 - ADVANCE PAYMENT	10 Feb 2025	MDR6668/OUT/02/25/020		0,	133.365.857,	9.365.802.950,51
110504 - ADVANCE PAYMENT	10 Feb 2025	MDR6668/OUT/02/25/020		0,	16.932.160,	9.348.870.790,51
21020402 - TAX PAYABLE - PPh Pasal 15	10 Feb 2025	MDR6668/OUT/02/25/020		0,	3.199.610,	3.199.610,
5101123 - CHARTER EXPENSE	10 Feb 2025	MDR6668/OUT/02/25/020		400.000.000,	0,	3.602.644.515,

Gambar 3. 109 General Ledger PT.H

Gambar 3.109 menunjukan *GL* PT.H tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu kode, tanggal, nomor jurnal, debit. Kredit, dan saldo akhir. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan filter pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi pembayaran PPh 15, yaitu Rp3.199.610 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
 - 2) Menemukan akun lawan transaksi yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 15, yaitu *Charter Expense* dengan nomor jurnal MDR6668/OUT/02/25/020 sebesar Rp400.000.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 15

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI PO	TANGGAL BUKTI PC	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	Rp 10.660.062.118
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-03-25T00:00:00	Pasal 15	28-410-02	400.000.000	
PAJAK PENGHASILA FASILITAS PERPAJA	NITKU / NOMOR IC	STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun		
3.199.610	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.H	NORMAL	Jan-25	MDR6668/OUT/02/25/0	S101123 - CHARTER EXPENSE	

Gambar 3. 110 bukti potong PPh 15

Gambar 3.110 menunjukan bukti potong PPh 15 yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL* PT.H. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp400.000.000, yaitu MDR6668/OUT/02/25/020.
 - 2) Nama akun menunjukan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp400.000.000, yaitu *Charter Expense*
5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 15 PT.H	
Januari-Juli 2025	
EKUALISASI PPh 15 PT.H	
Nama Akun	Objek PPh 15
1 5101123 - CHARTER EXPEN	8.899.806.198 2
21020402 - TAX PAYABLE	210.000.000
110504 - ADVANCE PAYMEN	500.000.000
110510 - PREPAID EXPENS	1.050.255.920
Total 3	10.660.062.118
dpp bupot	10.660.062.118 4
selisih 5	-

Gambar 3. 111 Ekualisasi PPh 15 PT.H

Gambar 3.111 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh15 beserta dengan jurnal dari *GL* PT.H. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:..

- 1) Nama akun menunjukkan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 5101123 - *Charter Expense*.
- 2) Objek PPh 15 menunjukkan nilai transaksi *Charter Expense* yang merupakan objek PPh 15, yaitu Rp8.899.806.198
- 3) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 15, yaitu Rp10.660.062.118.
- 4) Subtotal DPP PPh 15 menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 15 , yaitu Rp10.660.062.118
- 5) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 15, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukkan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 15 PT.H.
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.8.4 Melakukan Ekualisasi PPh 23

Ekualisasi PPh 23 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 23. Tujuan dari tugas ini

adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode Januari-Juli 2025 dan dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2025 sampai 4 September 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 218 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 23

Gambar 3. 112 *Template* Ekualisasi PPh 23

Gambar 3.112 menunjukan *Template* Ekualisasi PPh 23 PT.H masa Januari-Juli tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPh 23.

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 23

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	8 4.368.748.413
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	025-01-16T00:00:00	Pasal 23	24-104-18	2.000.000	
1	2	3	4	5	6	7	
PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJA	NITKU / NOMOR ID	STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun	
40.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.H	NORMAL	Jan-25			
9	10	11	12	13			

Gambar 3. 113 Data Bukti Potong PPh 23 PT.H

Gambar 3.113 Menunjukkan data bukti potong PPh 23 PT.H yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.H, yaitu 123123123001.
- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
- 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
- 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 16 Januari 2025.
- 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 23
- 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 24-104-18.
- 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp2.000.000.
- 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 23 PT.H, yaitu Rp4.368.748.413
- 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp40.000.
- 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.

- 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.H.
- 12) Status menunjukan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
- 13) Periode menunjukan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Januari.
3. Menerima *GL* PT.H Tahun 2025 (Januari-Juli)

Rincian Buku Besar						
Dari 01 Jan 2025 s/d 31 Jul 2025						
kode	Tanggal	No. Trans #	De	Kre	Saldo Akhir	
5101112- AGENCY	01 Jan 2025	PL2025.01.00002	2.000.000,-	0,-	2.000.000,-	
5101113- PORT DISBURSEMENT	01 Jan 2025	PL2025.01.00002	3.500.000,-	0,-	3.500.000,-	
110102 - MANDIRI-	23 Jan 2025	MDR6668/OUT/01/25/125	0,-	5.460.000,-	1.930.238.880,57	
210101- TRADE ACCOUNT PAYABLES	01 Jan 2025	PL2025.01.00002	0,-	5.500.000,-	15.757.768.654,	2
210101- TRADE ACCOUNT PAYABLES	23 Jan 2025	MDR6668/OUT/01/25/125	5.500.000,-	0,-	13.746.353.058,	
21020405 - TAX PAYABLE - PPh Pasal 23	23 Jan 2025	MDR6668/OUT/01/25/125	0,-	40.000,-	10.606.378,98	

Gambar 3. 114 *General Ledger* PT.H

Gambar 3.114 menunjukan *GL* PT.H tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu kode, tanggal, nomor jurnal, debit. Kredit, dan saldo akhir. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan filter pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi PPh 23, yaitu Rp40.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Menemukan akun lawan transaksi yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 23, yaitu *Agency* dengan nomor jurnal MDR6668/OUT/01/25/125 sebesar Rp2.000.000 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 23

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI PC	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN	4.368.748.413
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-01-16T00:00:01 Pasal 23		24-104-18		2.000.000
PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJA	NITKU / NOMOR IC	STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun	
40.000	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.H	NORMAL	Jan-25	P1.2025.01.00002	5101112 - AGENCY	

Gambar 3. 115 bukti potong PPh 23

Gambar 3.115 menunjukkan bukti potong PPh 23 yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL PT.H*. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp2.000.000, yaitu MDR6668/OUT/01/25/125.
 - 2) Nama akun menunjukan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp2.000.000, yaitu *Agency*.
5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 23 PT.H	
Januari-Juli 2025	
Nama Akun	Objek PPh 23
1 600002 - OFFICE OPERATIONAL - OPEX	2 70.946.500
5101112 - AGENCY	219.468.899
5101116 - LOADING EXPENSE	389.468.041
600008 - PROFESSIONAL FEE - OPEX	270.750.000
5101115 - PROFESSIONAL FEE	113.253.726
5101119 - OTHERS OPERATIONAL VESSEL	80.886.710
5101113 - PORT DISBURSEMENT	898.507.003
5101111 - VESSEL CERTIFICATES	75.450.000
5101114 - FRESH WATER	15.630.000
5101121 - OPERATION CERTIFICATES & DOCUMENTS	319.723.303
5101124 - REPAIR & MAINTENANCE (FEE)	116.401.804
5101118 - TRANSPORT & TRAVELLING	3.200.000
110504 - ADVANCE PAYMENT	551.474.737
210205 - ACCRUED EXPENSES	180.000.000
210101 - TRADE ACCOUNT PAYABLES	1.063.587.693
total	3 4.368.748.416
bupot	4 4.368.748.413
selisih	5 -

Gambar 3. 116 Ekualisasi PPh 23 PT.H

Gambar 3.116 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 23 beserta dengan jurnal dari *GL* PT.H. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama akun menunjukkan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 600002-*Office Operational-OPEX*.
- 2) Objek PPh 23 menunjukkan nilai transaksi Beban Agensi yang merupakan objek PPh 23, yaitu Rp70.946.500.
- 3) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 23, yaitu Rp4.368.748.413.
- 4) Subtotal DPP PPh 23 menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 23 , yaitu Rp4.368.748.413.

- 5) Selisih menunjukan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 23, yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 23 PT.H
6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.8.5 Melakukan Ekualisasi PPh 4(2)

Ekualisasi PPh 4(2) adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 4(2). Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Bukti potong yang di ekualisasi mencakup periode JanuariJuli 2025 dan dilakukan pada tanggal 8 September 2025 sampai 10 September 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 23 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data bukti potong periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPh 4(2)

EKUALISASI PPh 4(2) PT.H	
Januari-Juli 2025	
EKUALISASI PPh 4(2) PT.H	
Nama Akun	Objek PPh 4(2)

Gambar 3. 117 *Template* Ekualisasi PPh 4(2)

Gambar 3.117 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPh 4(2) PT.H masa Januari-Juli tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPh 4(2).

2. Menerima Data Bukti Potong PPh 4(2)

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT	TANGGAL BUKTI PO	JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN P	Rp 839.087.210	8
1231231230001	PT.Q	25001ABCD	2025-03-25T00:00:00	Pasal 4 Ayat 2	28-423-01	39.258.970		
1	2	3	4	5	6	7		
PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJA	NITKU / NOMOR ID	STATUS	Periode	nomor jurnal	nama akun		
196.295	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.H	NORMAL	Mar-25				
9	10	11	12	13				

Gambar 3. 118 Data Bukti Potong PPh 4(2) PT.H

Gambar 3.118 Menunjukkan data bukti potong PPh 4(2) PT.H yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.H, yaitu 123123123001.

- 2) Nama menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap bukti potong, yaitu PT.Q.
 - 3) Nomor Bukti Potong, menunjukkan nomor yang membedakan satu bukti potong dengan bukti potong yang lain, yaitu 25001ABCD.
 - 4) Tanggal bukti potong menunjukkan tanggal bukti potong diterbitkan , yaitu 25 Maret 2025.
 - 5) Jenis pajak menunjukkan Jenis PPh Unifikasi dari setiap bukti potong, yaitu PPh pasal 4 ayat 2
 - 6) Kode Objek Pajak menunjukkan kode dari objek pajak bukti potong, yaitu pegawai tetap dengan kode 28-423-01.
 - 7) Dasar pengenaan Pajak menunjukkan harga jual atau dasar pengenaan pajak, yaitu Rp39.258.970.
 - 8) Kotak Nomor 8 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data bukti potong PPh 4(2) PT.H, yaitu Rp839.087.210
 - 9) PPh menunjukkan pajak penghasilan yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp196.295.
 - 10) Fasilitas perpajakan menunjukkan fasilitas yang dapat mengurangi pajak penghasilan, yaitu tanpa fasilitas.
 - 11) NITKU / Nomor ID Tempat Kegiatan Usaha menunjukkan kode unik dan nama sebagai identitas perusahaan pemberi kerja, yaitu 123456789 – PT.H.
 - 12) Status menunjukkan kondisi bukti potong normal atau telah terjadi pembetulan, yaitu Normal.
 - 13) Periode menunjukkan periode bukti potong yang akan direkapitulasi dalam jangka bulanan, yaitu Maret.
3. Menerima *GL* PT.H Tahun 2025 (Januari-Juli)

Rincian Buku Besar						
Dari 01 Jan 2025 s/d 31 Jul 2025						
kode	Tanggal	No. Trans #		De	Saldo Akhir	
110102 - MANDIRI-	25 Mar 2025	MDR6668/OUT/03/25/106		0,	39.00	831.785.026,29
21020409 - TAX PAYABLE - PPh 4(2)	25 Mar 2025	MDR6668/OUT/03/25/106		0,	196.295,	569.319,
5101116 - LOADING EXPENSE	25 Mar 2025	MDR6668/OUT/03/25/106		39.258.970,	0,	185.693.642,

Gambar 3. 119 General Ledger PT.H

Gambar 3.119 menunjukkan *GL* PT.H tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu kode, tanggal, nomor jurnal, debit. Kredit, dan saldo akhir. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan *filter* pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *credit* untuk menemukan transaksi PPh 4(2), yaitu Rp196.295 sesuai dengan data bukti potong poin ke 9.
- 2) Menemukan akun yang merupakan dasar pengenaan pajak PPh 4(2), yaitu *Loading expense* dengan nomor jurnal MDR6668/OUT/03/25/106 sebesar Rp39.258.970 sesuai dengan data bukti potong poin ke 7.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Bukti Potong PPh 4(2)

NIK/NPWP	NAMA	NOMOR BUKTI POT TANGGAL BUKTI PO JENIS PAJAK	KODE OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN P.	Rp 839.087.210
1231231230001	PT.Q	25001ABCD 2025-03-25T00:00:00 Pasal 4 Ayat 2	28-423-01	39.258.970	
PAJAK PENGHASILAN	FASILITAS PERPAJA	NITKU / NOMOR ID	STATUS	Periode	nomor jurnal nama akun
196.295	Tanpa Fasilitas	123456789-PT.H	NORMAL	Mar-25	MDR6668/OUT/03/25/106 5101116 - LOADING EXPENSE

Gambar 3. 120 bukti potong PPh 4(2)

Gambar 3.120 menunjukkan bukti potong PPh 4(2) yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL* PT.H. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp39.258.970, yaitu MDR6668/OUT/03/25/106
- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp39.258.970, yaitu *Loading expense*

5. Menginput Data Bukti Potong ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPh 4(2) PT.H	
Januari-Juli 2025	
EKUALISASI PPh 4(2) PT.H	
Nama Akun	Objek PPh 4(2)
1 5101116 - LOADING EXPENSE	657.108.540 2
600008 - PROFESSIONAL FEE - OPEX	53.000.000
5101124 - REPAIR & MAINTENANCE (FEE)	3.200.000
600017 - OTHERS - OPEX	26.500.000
5101108 - VESSEL EQUIPMENTS	30.150.000
110506 - PREPAID RENT	24.000.000
210205 - ACCRUED EXPENSES	45.128.670
total 3	839.087.210
bupot	839.087.210 4
selisih 5	-

Gambar 3. 121 Ekualisasi PPh 4(2) PT.H

Gambar 3.121 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data bukti potong PPh 4(2) beserta dengan jurnal dari *GL* PT.H. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama akun menunjukkan Nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 5101116 - *Loading expense*.
- 2) Objek PPh 4(2) menunjukkan nilai transaksi 5101116 - *Loading expense* yang merupakan objek PPh 4(2), yaitu Rp657.108.540.
- 3) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPh 4(2), yaitu Rp839.087.210.
- 4) Subtotal DPP PPh 4(2) menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data bukti potong PPh 4(2) , yaitu Rp839.087.210.
- 5) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data bukti potong PPh 4(2), yaitu Rp0. Selisih 0 menunjukkan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan bukti potong PPh 4(2) PT.H

6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.8.6 Melakukan Ekualisasi PPN Keluar

Ekualisasi PPN Keluar adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data penjualan yang tercatat dalam *GL* dengan Faktur Pajak PPN Keluar. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Selain itu, hasil ekualisasi juga dapat digunakan sebagai dokumen yang dapat mempermudah dalam proses pemeriksaan pajak. Faktur Pajak yang di ekualisasi mencakup periode Januari Juli 2025 dan dilakukan pada tanggal 11 September 2025 sampai 15 September 2025. Banyaknya data pada proses penggeraan ini adalah sebanyak 74 data. Data yang diperlukan adalah *GL* 2025 (Januari hingga Juli), data Faktur Pajak periode ekualisasi dan *template* ekualisasi dalam format *excel*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima *Template* Ekualisasi PPN Keluar

EKUALISASI PPN KELUAR PT.H	
Januari-Juli 2025	
EKUALISASI PPN KELUAR PT.H	
Nama Akun	Objek ppn

Gambar 3. 122 *Template* Ekualisasi PPN Keluar

Gambar 3.122 menunjukkan *Template* Ekualisasi PPN Keluar PT.H masa Januari-Juli tahun 2025 yang didapatkan dari pembimbing.. *Template* ekualisasi ini terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu nama akun, dan objek PPN Keluar.

2. Menerima Data Faktur Pajak PPN Keluar

					6
Nama Pembeli BPK NPWP/NIK	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	Harga Jual	Rp 70.221.022.911	
PT.Q	1231231230001	04123456789	2025-03-05T00:00:00	1.001.882.600,	
1	2	3	4	5	
DPP Nilai Lain	PPN	PPnBM (Rupiah)	nomor jurnal	nama akun	
918.392.383	110.207.086,	-			
7	8	9			

Gambar 3. 123 Data Faktur Pajak PPN Keluar PT.H

Gambar 3.123 Menunjukkan data Faktur Pajak PPN Keluar PT.H yang didapatkan dari pembimbing. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama Pembeli JKP/BKP menunjukkan nama lawan transaksi dari setiap Faktur Pajak, yaitu PT.Q.
- 2) NPWP/NIK menunjukkan identitas lawan transaksi PT.H, yaitu 123123123001.
- 3) Nomor Faktur Pajak, menunjukkan nomor yang membedakan satu Faktur Pajak dengan Faktur Pajak yang lain, yaitu Rp04123456789.
- 4) Tanggal Faktur Pajak menunjukkan tanggal Faktur Pajak diterbitkan , yaitu 5 Maret 2025.
- 5) Harga Jual menunjukkan dasar pengenaan pajak, yaitu Rp1.001.882.600
- 6) Kotak Nomor 6 menunjukkan total dari dasar pengenaan Pajak data Faktur Pajak PPN Keluar PT.H, yaitu Rp70.221.022.911.
- 7) DPP nilai lain menunjukkan DPP lain yang dapat digunakan sebagai dasar pengenaan pajak, berdasarkan nomor faktur pajak, yaitu Rp918.392.383.
- 8) PPN menunjukkan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar atau dipotong, yaitu Rp.110.207.086.
- 9) PPnBM menunjukkan jumlah PPN yang harus dibayarkan atas barang mewah, yaitu Rp0.

3. Menerima GL PT.H Tahun 2025 (Januari-Juli)

Rincian Buku Besar							
Dari 01 Jan 2025 s/d 31 Jul 2025							
kode	Tanggal	No. Trans #	De	Kre	Saldo Akhir		
110301 - AGING RECEIVABLES	05 Mar 2025	0010/INV/MBI/03/2025	1.100.067.095,	1	0,	8.051.956.502,	1
21020407 - VAT OUT	05 Mar 2025	0010/INV/MBI/03/2025	0,	110.207.086,	233.329.645,99		
4500 - TIME CHARTER REVENUE	05 Mar 2025	0010/INV/MBI/03/2025	0,	1.001.882.600,	6.533.654.975,		
600019 - FINAL TAX	05 Mar 2025	0010/INV/MBI/03/2025	12.022.591,	2	0,	154.395.517,	2

Gambar 3. 124 General Ledger PT.H

Gambar 3.124 menunjukkan *GL* PT.H tahun 2025 bulan Januari sampai Juli yang didapatkan dari pembimbing. *GL* terdiri atas beberapa kolom, yaitu kode, tanggal, nomor jurnal, debit, kredit, dan saldo akhir. Untuk mempermudah proses ekualisasi digunakan *filter* pada *GL*. Berikut penjelasan langkah-langkah yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Menggunakan *filter* pada kolom *Kredit* untuk menemukan transaksi Pengakuan PPN Keluar, yaitu Rp.110.207.086.sesuai dengan data Faktur Pajak poin ke 8.
- 2) Menemukan akun lawan transaksi yang merupakan dasar pengenaan pajak PPN Keluar, yaitu *Time Charter Revenue* dengan nomor jurnal 0010/INV/MBI/03/2025. sebesar Rp1.001.882.600 sesuai dengan data Faktur Pajak poin ke 5.
4. Menginput Nomor Jurnal Dan Nama Jurnal ke Faktur Pajak PPN Keluar

					Rp 70.221.022.911
Nama Pembeli BK	NPWP/NIK	Nomor Faktur Paj	Tanggal Faktur Pa	Harga Jual	
PT.Q	1231231230001	04123456789	2025-07-31T00:00:0	357.190.560,	
DPP Nilai Lain	PPN	PPnBM (Rupiah)	nomor jurnal	nama akun	
918.392.383	110.207.086,	-	0010/INV/MBI/03/2025	4500 - TIME CHARTER REVENUE	
			1	2	

Gambar 3. 125 Faktur Pajak PPN Keluar

Gambar 3.125 menunjukkan Faktur Pajak PPN Keluar yang telah diinput dengan nomor jurnal dan akun jurnal dari *GL* PT.H. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nomor jurnal menunjukkan nomor jurnal atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp1.001.882.600, yaitu Rp0010/INV/MBI/03/2025.

- 2) Nama akun menunjukkan nama akun atas transaksi dasar pengenaan pajak sebesar Rp1.001.882.600, yaitu *Time Charter Revenue*
5. Menginput Data Faktur Pajak ke *Template* Ekualisasi

EKUALISASI PPN KELUAR PT.H	
Januari-Juli 2025	
EKUALISASI PPN KELUAR PT.H	
Nama Akun	Objek ppn
1 4200 - VOYAGE REVENUE	44.237.260.942 2
4400 - OVERDAYS FREIGHT CHAR	144.609.300
4500 - TIME CHARTER REVENUE	25.839.152.669
TOTAL 3	70.221.022.911
Faktur 4	70.221.022.911
SELISIH 5	0

Gambar 3. 126 Ekualisasi PPN Keluar PT.H

Gambar 3.126 menunjukkan *template* ekualisasi yang telah diinput dengan data Faktur Pajak PPN Keluar beserta dengan jurnal dari *GL* PT.H. Berikut pejelasan data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) Nama akun menunjukkan nama akun dari jurnal transaksi dasar pengenaan Pajak, salah satunya 4200-*Voyage Revenue*.
- 2) Objek PPN Keluar menunjukkan nilai transaksi Penjualan yang merupakan objek PPN Keluar, yaitu Rp44.237.260.942
- 3) Total menunjukkan nilai transaksi dari *GL* yang merupakan Objek PPN Keluar, yaitu Rp70.221.022.911.
- 4) Subtotal DPP PPN Keluar menunjukkan Jumlah Dasar pengenaan pajak dari data Faktur Pajak PPN Keluar , yaitu Rp70.221.022.911.
- 5) Selisih menunjukkan perbedaan nilai dari total Objek pajak dari *GL* dengan jumlah dasar pengenaan Pajak dari data Faktur Pajak PPN Keluar, yaitu

Rp0. Selisih 0 menunjukan tidak adanya kesalahan pencatatan dari jurnal dan Faktur Pajak PPN Keluar PT.H

6. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.8.7 Melakukan Rekapitulasi SPT PPh 21

Rekapitulasi SPT PPh 21 adalah proses pemindahan dan penyusunan data dari SPT PPh 21 ke dalam *template* dalam format excel yang telah disediakan. PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) orang pribadi sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan usaha. Tujuan utama tugas ini untuk mendukung proses pemeriksaan pajak. Data SPT PPh 21 yang direkapitulasi mencakup periode JanuariJuli tahun 2025 dan dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2025 sampai 22 Agustus 2025. Banyaknya data pada proses penggeraan ini adalah sebanyak 7 data. Untuk melakukan pekerjaan ini data yang diperlukan adalah SPT PPh PT.H dan *template* yang disediakan oleh pembimbing. Berikut langkah langkah Rekapitulasi SPT PPh 21PT.H:

1. Menerima *template* rekapitulasi SPT PPh 21

PT.H Rekap SPT PPh Pasal 21 Terlapor Tahun Pajak : 2025				
Masa	Status	Jumlah PPh 21 Dipotong		
		PPh Pasal 21 yang Dipotong	Jumlah Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 21 dari Masa Pajak Sebelumnya	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Okttober				
November				
Desember				
Jumlah				

Gambar 3. 127 *Template* Rekapitulasi SPT PPh 21

Gambar 3.127 menunjukkan *template* SPT PPh 21 yang didapatkan dari pembimbing. *Template* rekapitulasi SPT PPh 21 berisikan beberapa kolom utama yaitu, Masa, Status, PPh 21 yang dipotong, Kelebihan setor PPh 21 dari masa sebelumnya, dan PPh 21 yang kurang (Lebih) disetor.

2. Menerima SPT PPh 21 PT.H

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK				SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26				INDUK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
MASA PAJAK		TAHUN PAJAK		STATUS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1		2025		NORMAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
A. IDENTITAS PEMOTONG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td>A.1 NPWP/NIK</td> <td colspan="9">NPWP DAN NAMA PT..H</td> </tr> <tr> <td>A.2 Nama</td> <td colspan="9"></td> </tr> <tr> <td>A.3 Alamat</td> <td colspan="9">ALAMAT PT.H</td> </tr> <tr> <td>A.4 No. Telepon</td> <td colspan="9">NOMOR TELPON PT.H</td> </tr> </table>										A.1 NPWP/NIK	NPWP DAN NAMA PT..H									A.2 Nama										A.3 Alamat	ALAMAT PT.H									A.4 No. Telepon	NOMOR TELPON PT.H																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
A.1 NPWP/NIK	NPWP DAN NAMA PT..H																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
A.2 Nama																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
A.3 Alamat	ALAMAT PT.H																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
A.4 No. Telepon	NOMOR TELPON PT.H																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
B. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td colspan="10">I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.1</td> <td></td> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.4</td> <td>8.5</td> <td>8.6</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 21 yang Dipotong</td> <td>411121-100</td> <td>80.491.132</td> <td>1</td> <td>80.491.132</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 21 dari Masa Pajak Sebelumnya</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pembayaran PPh Pasal 21 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>80.491.132</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="10">II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> <td>8.10</td> <td>8.11</td> <td>8.12</td> <td>8.13</td> <td>8.14</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah</td> <td>411121-100</td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="10">C. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26</td> </tr> <tr> <td colspan="10"> <table border="1"> <tr> <td colspan="10">I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.1</td> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.4</td> <td>8.5</td> <td>8.6</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> <td>8.10</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Dipotong</td> <td>411127-100</td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 26 dari Masa Pajak Sebelumnya</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pembayaran PPh Pasal 26 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="10">II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> <td>8.10</td> <td>8.11</td> <td>8.12</td> <td>8.13</td> <td>8.14</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 26 Ditanggung Pemerintah</td> <td>411127-100</td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="10">D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN PEMOTONG</td> </tr> <tr> <td colspan="10"> <table border="1"> <tr> <td>D.1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak</td> <td colspan="8">BARCODE TANDA TANGAN</td> </tr> <tr> <td>D.2</td> <td><input type="checkbox"/> Kusus</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.3</td> <td>Nama</td> <td colspan="8">NAMA DIREKTUR PT.H</td> </tr> <tr> <td>D.4</td> <td>Tanggal</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.5</td> <td>Pernyataan Wajib Pajak</td> <td colspan="8">Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</td> </tr> </table> </td> </tr> </table></td></tr></table>										I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN										NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)							8.1		8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	1.	PPh Pasal 21 yang Dipotong	411121-100	80.491.132	1	80.491.132	0	0	0	2	2.	Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 21 dari Masa Pajak Sebelumnya		0		0	0	0	0		3.	Pembayaran PPh Pasal 21 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)		0		0	0	0	0		4.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		80.491.132							5.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan		0		0	0	0	0		6.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0		II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH										NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)							8.2	8.3	8.7	8.8	8.9	8.10	8.11	8.12	8.13	8.14	1.	PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	411121-100	0		0	0	0	0	0	C. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26										<table border="1"> <tr> <td colspan="10">I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.1</td> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.4</td> <td>8.5</td> <td>8.6</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> <td>8.10</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Dipotong</td> <td>411127-100</td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 26 dari Masa Pajak Sebelumnya</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pembayaran PPh Pasal 26 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="10">II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> <td>8.10</td> <td>8.11</td> <td>8.12</td> <td>8.13</td> <td>8.14</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 26 Ditanggung Pemerintah</td> <td>411127-100</td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="10">D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN PEMOTONG</td> </tr> <tr> <td colspan="10"> <table border="1"> <tr> <td>D.1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak</td> <td colspan="8">BARCODE TANDA TANGAN</td> </tr> <tr> <td>D.2</td> <td><input type="checkbox"/> Kusus</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.3</td> <td>Nama</td> <td colspan="8">NAMA DIREKTUR PT.H</td> </tr> <tr> <td>D.4</td> <td>Tanggal</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.5</td> <td>Pernyataan Wajib Pajak</td> <td colspan="8">Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</td> </tr> </table> </td> </tr> </table>										I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN										NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)							8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	8.10	1.	PPh Pasal 26 yang Dipotong	411127-100	0		0	0	0	0	0	2.	Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 26 dari Masa Pajak Sebelumnya		0		0	0	0	0		3.	Pembayaran PPh Pasal 26 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)		0		0	0	0	0		4.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0		5.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan		0		0	0	0	0		6.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0		II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH										NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)							8.2	8.3	8.7	8.8	8.9	8.10	8.11	8.12	8.13	8.14	1.	PPh Pasal 26 Ditanggung Pemerintah	411127-100	0		0	0	0	0	0	D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN PEMOTONG										<table border="1"> <tr> <td>D.1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak</td> <td colspan="8">BARCODE TANDA TANGAN</td> </tr> <tr> <td>D.2</td> <td><input type="checkbox"/> Kusus</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.3</td> <td>Nama</td> <td colspan="8">NAMA DIREKTUR PT.H</td> </tr> <tr> <td>D.4</td> <td>Tanggal</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.5</td> <td>Pernyataan Wajib Pajak</td> <td colspan="8">Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</td> </tr> </table>										D.1	<input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak	BARCODE TANDA TANGAN								D.2	<input type="checkbox"/> Kusus									D.3	Nama	NAMA DIREKTUR PT.H								D.4	Tanggal									D.5	Pernyataan Wajib Pajak	Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.							
I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8.1		8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.	PPh Pasal 21 yang Dipotong	411121-100	80.491.132	1	80.491.132	0	0	0	2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.	Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 21 dari Masa Pajak Sebelumnya		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
3.	Pembayaran PPh Pasal 21 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
4.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		80.491.132																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
5.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
6.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8.2	8.3	8.7	8.8	8.9	8.10	8.11	8.12	8.13	8.14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.	PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	411121-100	0		0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
C. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td colspan="10">I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.1</td> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.4</td> <td>8.5</td> <td>8.6</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> <td>8.10</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Dipotong</td> <td>411127-100</td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 26 dari Masa Pajak Sebelumnya</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pembayaran PPh Pasal 26 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)</td> <td></td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="10">II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH</td> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>KAP-KJS</th> <th>JUMLAH (Rp)</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> </tr> <tr> <td>8.2</td> <td>8.3</td> <td>8.7</td> <td>8.8</td> <td>8.9</td> <td>8.10</td> <td>8.11</td> <td>8.12</td> <td>8.13</td> <td>8.14</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>PPh Pasal 26 Ditanggung Pemerintah</td> <td>411127-100</td> <td>0</td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="10">D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN PEMOTONG</td> </tr> <tr> <td colspan="10"> <table border="1"> <tr> <td>D.1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak</td> <td colspan="8">BARCODE TANDA TANGAN</td> </tr> <tr> <td>D.2</td> <td><input type="checkbox"/> Kusus</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.3</td> <td>Nama</td> <td colspan="8">NAMA DIREKTUR PT.H</td> </tr> <tr> <td>D.4</td> <td>Tanggal</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.5</td> <td>Pernyataan Wajib Pajak</td> <td colspan="8">Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</td> </tr> </table> </td> </tr> </table>										I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN										NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)							8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	8.10	1.	PPh Pasal 26 yang Dipotong	411127-100	0		0	0	0	0	0	2.	Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 26 dari Masa Pajak Sebelumnya		0		0	0	0	0		3.	Pembayaran PPh Pasal 26 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)		0		0	0	0	0		4.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0		5.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan		0		0	0	0	0		6.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0		II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH										NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)							8.2	8.3	8.7	8.8	8.9	8.10	8.11	8.12	8.13	8.14	1.	PPh Pasal 26 Ditanggung Pemerintah	411127-100	0		0	0	0	0	0	D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN PEMOTONG										<table border="1"> <tr> <td>D.1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak</td> <td colspan="8">BARCODE TANDA TANGAN</td> </tr> <tr> <td>D.2</td> <td><input type="checkbox"/> Kusus</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.3</td> <td>Nama</td> <td colspan="8">NAMA DIREKTUR PT.H</td> </tr> <tr> <td>D.4</td> <td>Tanggal</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.5</td> <td>Pernyataan Wajib Pajak</td> <td colspan="8">Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</td> </tr> </table>										D.1	<input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak	BARCODE TANDA TANGAN								D.2	<input type="checkbox"/> Kusus									D.3	Nama	NAMA DIREKTUR PT.H								D.4	Tanggal									D.5	Pernyataan Wajib Pajak	Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.																																																																																																																																																													
I. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	8.10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.	PPh Pasal 26 yang Dipotong	411127-100	0		0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2.	Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 26 dari Masa Pajak Sebelumnya		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
3.	Pembayaran PPh Pasal 26 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
4.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-2-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
5.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibutukan		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
6.	PPh Pasal 26 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)		0		0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8.2	8.3	8.7	8.8	8.9	8.10	8.11	8.12	8.13	8.14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1.	PPh Pasal 26 Ditanggung Pemerintah	411127-100	0		0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
D. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN PEMOTONG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td>D.1</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak</td> <td colspan="8">BARCODE TANDA TANGAN</td> </tr> <tr> <td>D.2</td> <td><input type="checkbox"/> Kusus</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.3</td> <td>Nama</td> <td colspan="8">NAMA DIREKTUR PT.H</td> </tr> <tr> <td>D.4</td> <td>Tanggal</td> <td colspan="8"></td> </tr> <tr> <td>D.5</td> <td>Pernyataan Wajib Pajak</td> <td colspan="8">Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</td> </tr> </table>										D.1	<input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak	BARCODE TANDA TANGAN								D.2	<input type="checkbox"/> Kusus									D.3	Nama	NAMA DIREKTUR PT.H								D.4	Tanggal									D.5	Pernyataan Wajib Pajak	Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
D.1	<input checked="" type="checkbox"/> Wajib Pajak	BARCODE TANDA TANGAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
D.2	<input type="checkbox"/> Kusus																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
D.3	Nama	NAMA DIREKTUR PT.H																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
D.4	Tanggal																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
D.5	Pernyataan Wajib Pajak	Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

Gambar 3. 128 SPT PPh 21 Januari PT.H

Gambar 3.128 menunjukan SPT PPh 21 bulan Januari PT.H. berikut data yang ditandai dengan kotak merah:

- 1) PPh pasal 21 yang dipotong menunjukan PPh 21 yang dipotong PT.H bulan Januari, yaitu Rp80.491.132.
- 2) Kelebihan penyetoran PPh menunjukan Jumlah PPh 21 yang lebih disetor dari masa pajak sebelumnya, yaitu Rp0.
3. Menginput data SPT PPh 21 ke *Template* rekapitulasi SPT PPh 21

PT.H				
Rekap SPT PPh Pasal 21 Terlapor				
Tahun Pajak : 2025				
Masa	Status	Jumlah PPh 21 Dipotong		
		PPh Pasal 21 yang Dipotong	Jumlah Kelebihan Penyetoran PPh Pasal 21 dari Masa Pajak Sebelumnya	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor
Januari	Normal	80.491.132	-	80.491.132
1	2	3	4	5

Gambar 3. 129 Rekapitulasi SPT PPh 21 PT.H

Gambar 3.129 menunjukan Template SPT PPh 21 yang telah diinput dengan data SPT PPh 21. Berikut penjelasan data yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Masa menunjukan masa pajak rekapitulasi, yaitu Januari.
- 2) Status menunjukan statusSPT yang direkapitulasi, yaitu normal.
- 3) PPh 21 yang dipotong menunjukan PPh 21 yang dipotong berdasarkan SPT, yaitu Rp80.491.132.
- 4) Kelebihan penyetoran PPh 21 dari masa pajak sebelumnya menunjukan Jumlah PPh 21 yang lebih disetor dari masa pajak sebelumnya berdasarkan SPT, yaitu Rp0.
- 5) PPh 21 yang Kurang(Lebih) disetor menunjukan PPh pasal 21 yang dipotong setelah dikurang kelebihan PPh dari masa pajak sebelumnya, yaitu Rp80.491.132.
4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.9 Grup.I (A)

3.2.9.1 Melakukan Ekualisasi PPh 4(2)

Ekualisasi PPh 4(2) adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 4(2). Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Data PPh 4(2) yang di ekualisasi mencakup periode AgustusSeptember 2025 dan dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2025 sampai 21 Oktober 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 5 data. Data yang diperlukan adalah *GL* GrupI(A), dan data PPh 4(2). Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima data transaksi PPh 4(2)

no	lawan transaksi	jenis pph	nomor invoice	tanggal	dpp	pph	jurnal
1	PT.A	Pasal 4(2)	009-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	30/08/2025	170.000	6.800	
2	PT.B	Pasal 4(2)	010-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	30/08/2025	1.095.000	43.800	
3	PT.B	Pasal 4(2)	011-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	08/09/2025	3.171.100	126.844	
4	PT.B	Pasal 4(2)	012-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	22/09/2025	830.000	33.200	
5	PT.B	Pasal 4(2)	011-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	22/09/2025	3.150.875	126.035	

Gambar 3. 130 data transaksi PPh 4(2)

Gambar 3.130 menunjukkan data transaksi PPh 4(2) yang didapatkan dari pembimbing. Data transaksi ini berisikan beberapa kolom utama, yaitu nomor, lawan transaksi, jenis PPh, nomor invoice, tanggal, DPP, PPh, dan jurnal yang masih kosong untuk diekualisasi.

2. Menerima *GL* Grup I(A)

Code	Account Name	Date	Partner	Debit	Credit	Balance
11300502	By Subkontraktor			2.000.436.903,50	0,00	2.000.436.903,50
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/08/0002 0004-JPK/PADEL/AKHHB/VIII/2025 Pengadaan	08/09/2025	1.285.000.000,00	0,00	1.285.000.000,00
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/08/0003 0005-JPK/PADEL/AKHHB/VIII/2025 Uptah penitipan	08/09/2025	555.000.000,00	0,00	1.840.000.000,00
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/08/0007 0003-JPK/PADEL/AKHHB/VIII/2025 Uptah Penitipan	08/09/2025	135.756.603,50	0,00	1.975.756.603,50
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/08/0005 0006-JO-PADEL-AKHHB-VI/2025 Uptah penitipan	08/12/2025	8.361.800,00	0,00	1.984.118.403,50
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/08/0006 0007-JO-PADEL-AKHHB-VII/2025 Uptah penitipan	08/12/2025	5.260.000,00	0,00	1.989.398.403,50
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/09/0004 0100-JO-PADEL-AKHHB-VIII/2025 Uptah penitipan	09/03/2026	1.095.000,00	0,00	1.990.493.403,50
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/09/0005 0009-JO-PADEL-AKHHB-VIII/2025 Uptah penitipan	09/03/2026	170.000,00	0,00	1.990.663.403,50
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/09/0010 0111-JO-PADEL-AKHHB-VIII/2025 Uptah penitipan	09/12/2025	8.943.500,00	0,00	1.999.606.903,50
11300502	By Subkontraktor	BILL/2023/09/0023 0112-JO-PADEL-AKHHB-VIII/2025 Uptah pembayaran	09/26/2025	850.000,00	0,00	2.000.436.903,50
11300502	Total 11300502 By Subkontraktor			2.000.436.903,50	0,00	2.000.436.903,50

Gambar 3. 131 *GL* Grup I(A)

Gambar 3.131 menunjukkan *GL* GrupI(A) yang telah difilter untuk memudahkan proses Ekualisasi. Berikut data yang ditandai dengan garis merah:

- 1) Kotak 1 menunjukan jurnal transaksi yang menjadi objek PPh4(2) dengan menggunakan nomor invoice dan DPPnya, yaitu sebesar Rp.170.000
- 2) Kotak 2 menunjukan nama akun yang merupakan objek PPh 4(2), yaitu By. Subkontraktor
3. Menginput nama akun dari *GL* ke data transaksi PPh 4(2)

no	lawan transaksi	jenis pph	nomor invoice	tanggal	dpp	pph	jurnal
1	PT.A	Pasal 4(2)	009-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	30/08/2025	170.000	6.800	By. Subkontraktor
2	PT.B	Pasal 4(2)	010-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	30/08/2025	1.095.000	43.800	By. Subkontraktor
3	PT.B	Pasal 4(2)	011-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	08/09/2025	3.171.100	126.844	Trade Payable
4	PT.B	Pasal 4(2)	012-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	22/09/2025	830.000	33.200	By. Subkontraktor
5	PT.B	Pasal 4(2)	011-JO-PADEL-AKHHB-VIII-2025	22/09/2025	3.150.875	126.035	Trade Payable

Gambar 3. 132 ekualisasi PPh 4(2) GrupI(A)

Gambar 3.132 menunjukan data transaksi PPh 4(2) yang telah diinput nama jurnal dari *GL* GrupI(A), yaitu by.subkontraktor.

4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.10 Grup.I (B)

3.2.10.1 Melakukan Ekualisasi PPh 23

Ekualisasi PPh 23 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 23. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Data PPh 23 yang di ekualisasi mencakup periode September 2025 dan dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2025 sampai 24 Oktober 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 1 data. Data yang diperlukan adalah *GL* GrupI(B), dan data PPh 23. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima data transaksi PPh 23

no	lawan transaksi	jenis pph	invoice	tanggal	dpp	pph	jurnal
1	OFISI Prima Consulting	Pasal 23	OPC-MI/PK/09/25/0023	09/02/2025	7.500.000	150.000	

Gambar 3. 133 data transaksi PPh 23

Gambar 3.133 menunjukan data transaksi PPh 23 yang didapatkan dari pembimbing. Data transaksi ini berisikan beberapa kolom utama, yaitu nomor,

lawan transaksi, jenis PPh, nomor invoice, tanggal, DPP, PPh, dan jurnal yang masih kosong untuk diekualisasi.

2. Menerima *GL GrupI(B)*

From 01/01/2025 to 09/30/2025								
Code	Account Name	Date	Partner	Debit	Credit	Balance	(S)	
65110030	Consultant Fees	Consultant Fees		67.500.000,00	0,00	67.500.000,00		
05110030	Consultant Fees	MISC/2025/07/0001 [Opening Journal Entry] Opening balance		15.000.000,00	0,00	15.000.000,00		
65110030	Consultant Fees	BILL/2025/08/0001 [OPC-MI/PK/07/25/0022] Jasa Administrasi dan 06/01/2025	OFISI Prima Consulting	7.500.000,00	0,00	52.500.000,00		
65110030	Consultant Fees	BILL/2025/08/0002 [OPC-MI/PK/08/25/0022] Jasa Administrasi dan 08/15/2025	OFISI Prima Consulting	7.500.000,00	0,00	60.000.000,00		
65110030	Consultant Fees	BILL/2025/09/0001 [OPC-MI/PK/09/25/0023] Jasa Administrasi dan 09/02/2025	OFISI Prima Consulting	7.500.000,00	0,00	67.500.000,00		
05110030	Consultant Fees	Total 65110030 Consultant Fees		67.500.000,00	0,00	67.500.000,00		

Gambar 3. 134 *GL GrupI(B)*

Gambar 3.134 menunjukkan *GL GrupI(B)* yang telah difilter untuk memudahkan proses Ekualisasi. Nama akun untuk transaksi PPh 23 yaitu *consultant fee* dengan jumlah Rp7.500.000

3. Menginput nama akun dari *GL* ke data transaksi PPh 23

no	lawan transaksi	jenis pph	invoice	tanggal	dpp	pph	jurnal
1	OFISI Prima Consulting	Pasal 23	OPC-MI/PK/09/25/0023	09/02/2025	7.500.000	150.000	Consultant Fees

Gambar 3. 135 ekualisasi PPh 23 *GrupI(B)*

Gambar 3.135 menunjukkan data transaksi PPh 23 yang telah diinput nama jurnal dari *GL GrupI(B)*, yaitu *consultant fee*.

4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.2.11 Grup.I (C)

3.2.11.1 Melakukan Ekualisasi PPh 21

Ekualisasi PPh 21 adalah proses pencocokan dan verifikasi antara data transaksi yang tercatat dalam *GL* dengan bukti potong PPh 21. Tujuan dari tugas ini adalah untuk menemukan adanya perbedaan atau selisih yang dapat timbul akibat kesalahan pencatatan. Data PPh 21 yang di ekualisasi mencakup periode September 2025 dan dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2025. Banyaknya data pada proses penggerjaan ini adalah sebanyak 1 data. Data yang diperlukan adalah *GL GrupI(C)*, dan data PPh 21. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Menerima data transaksi PPh 21

no	partner	jenis pph	invoice	tanggal	dpp	pph	jurnal
1	IBU A	Pasal 21	PBCA/2025/09/00002	09/02/2025	8.000.000,00	200.000,00	

Gambar 3. 136 data transaksi PPh 21

Gambar 3.136 menunjukkan data transaksi PPh 21 yang didapatkan dari pembimbing. Data transaksi ini berisikan beberapa kolom utama, yaitu nomor, lawan transaksi, jenis PPh, nomor invoice, tanggal, DPP, PPh, dan jurnal yang masih kosong untuk diekualisasi.

2. Menerima *GL GrupI(C)*

From 01/01/2023 to 09/30/2025							
Code	Account Name	Date	Partner	Debit	Credit	Balance	
11100001	BCA	PBCA/2025/09/00002 [Bayar Akta pendirian perseroan terbatas PT. 09/02/2025]	ibu a	0,00	7.800.000,00	8.620.000,00	
21200012	Tax Payable Pph 21	PBCA/2025/09/00002 [Bayar Akta pendirian perseroan terbatas PT. 09/02/2025]	ibu a	0,00	200.000,00	200.000,00	
64100002	Document and Legal	PBCA/2025/09/00002 [Bayar Akta pendirian perseroan terbatas PT. 09/02/2025]	ibu a	8.000.000,00	0,00	8.500.000,00	

Gambar 3. 137 *GL GrupI(C)*

Gambar 3.137 menunjukkan *GL GrupI(C)* yang telah difilter untuk memudahkan proses Ekualisasi. Nama akun untuk transaksi PPh 21 yaitu *document and legal* dengan jumlah Rp8.000.000

3. Menginput nama akun dari *GL* ke data transaksi PPh 21

no	partner	jenis pph	invoice	tanggal	dpp	pph	jurnal
1	IBU A	Pasal 21	PBCA/2025/09/00002	09/02/2025	8.000.000,00	200.000,00	Document and Legal

Gambar 3. 138 ekualisasi PPh 21 *GrupI(C)*

Gambar 3.138 menunjukkan data transaksi PPh 21 yang telah diinput nama jurnal dari *GL GrupI(C)*, yaitu *Document and legal*.

4. Hasil akhir dari pekerjaan ini akan dikirimkan kepada *Junior Consultant*.

3.3 Kendala Yang Ditemukan

3.3.1 Menemukan Jurnal dengan kode jurnal yang sama

Pada pekerjaan ekualisasi PT.B, PT.C dan PT.H terdapat beberapa transaksi dengan kode jurnal yang sama, sehingga menjadi kendala untuk menentukan beban yang menjadi Objek Pajak sehingga tidak dapat menggunakan fitur vlookup pada excel.

3.3.2 Menemukan kejanggalan pada pencatatan jurnal PT.E

Pada pekerjaan Penjurnalan PT.E, perusahaan mencatatkan *revenue* yang diakui berdasarkan uang yang diterima, yang dimana termasuk PPh 23 yang seharusnya tidak diakui sebagai pendapatan

3.4 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

3.4.1 Menemukan Jurnal dengan kode jurnal yang sama

Dengan tidak dapat digunakannya fitur vlookup pada excel, maka proses pencarian jurnal beban harus dilakukan secara manual dengan menggunakan fitur filter pada excel